



DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL  
PROVINSI DKI JAKARTA



# LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN

UNTUK TAHUN ANGGARAN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018 (*Audited*)



Menjadi Instansi Pelaksana Pelayanan Publik Terbaik, Akurat dan Terintegrasi dalam Bidang Administrasi Kependudukan

[kependudukancapil.jakarta.go.id](http://kependudukancapil.jakarta.go.id)

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB .....	v
<b>BAB I    PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan .....	1
1.2. Dasar Hukum .....	2
1.3. Sistematika Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan .....	5
<b>BAB II    PROGRAM PENCAPAIAN TARGET KINERJA .....</b>	<b>6</b>
2.1. Visi dan Misi .....	6
2.2. Tujuan .....	7
2.3. Sasaran .....	7
2.4. Indikator Pencapaian Target Kinerja .....	10
<b>BAB III    IKHTISAR CAPAIAN KINERJA KEUANGAN.....</b>	<b>11</b>
3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan .....	11
3.2. Hambatan dan Kendala.....	13
<b>BAB IV    KEBIJAKAN AKUNTANSI.....</b>	<b>14</b>
4.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah.....	14
4.2. Basis Akuntansi .....	14
4.3. Basis Pengukuran.....	14
4.4. Kebijakan Akuntansi .....	15
<b>BAB V    PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN.....</b>	<b>26</b>
5.1. Penjelasan Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran.....	26
5.2. Penjelasan Pos-Pos Laporan Operasional.....	31
5.3. Penjelasan Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas .....	39

---

5.4. Penjelasan Pos-Pos Neraca .....	43
<b>BAB VI PENJELASAN ATAS INFORMASI NON-KEUANGAN.....</b>	<b>55</b>
6.1. Gambaran Umum.....	55
6.2. Tugas Pokok dan Fungsi.....	55
6.3. Struktur Organisasi .....	57
<b>BAB VII PENUTUP.....</b>	<b>61</b>

---

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Kepala Dinas sebagai Pengguna/Kuasa Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang dipimpinnya.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta adalah entitas akuntansi dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Gabungan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan Gabungan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan daerah pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 31 Mei 2019

Kepala Dinas

Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Provinsi DKI Jakarta



Dhany Sukma

NIP 197403091993111001





**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL  
PROVINSI DKI JAKARTA**

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Gabungan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Gabungan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 31 Mei 2019

Kepala Dinas  
Kependudukan dan Pencatatan Sipil  
Provinsi DKI Jakarta

Dhany Sukma

NIP 197403091993111001




**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL (GABUNGAN)**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Laiam Kupon)

NO.	URAIAN	CATATAN	ANGGARAN 2018	REALISASI 31 DESEMBER 2018	%	REALISASI 31 DESEMBER 2017 (AUDITED)
1	2	3	4	5	6 = 5/4	8
	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>					
4.1	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>					
4.1.1	Pendapatan Pajak Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
4.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
4.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan		0,00	0,00	0,00	0,00
4.1.4	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>Jumlah Pendapatan Asli Daerah</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
	<b>Dana Perimbangan</b>					
4.2.1.01	Dana Bagi Hasil Pajak		0,00	0,00	0,00	0,00
4.2.1.02	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam		0,00	0,00	0,00	0,00
4.2.2	Dana Alokasi Umum		0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>Jumlah Dana Perimbangan</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
	<b>Lain-lain Pendapatan yang Sah</b>					
4.3.1	Pendapatan Hibah		0,00	0,00	0,00	0,00
4.3.2	Dana Darurat		0,00	0,00	0,00	0,00
4.3.4	Dana Penyesuaian		0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>Jumlah Lain-lain Pendapatan yang Sah</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
	<b>BELANJA DAERAH</b>					
	<b>Belanja Operasi</b>					
5.1.1	Belanja Pegawai		201.322.907.000,00	177.096.385.498,00	87,97	169.201.634.309,00
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa		124.924.059.273,00	105.137.843.561,00	84,16	53.830.386.864,00
5.1.3	Belanja Bunga		0,00	0,00	0,00	0,00
5.1.4	Belanja Subsidi		0,00	0,00	0,00	0,00
5.1.5	Belanja Hibah		0,00	0,00	0,00	0,00
5.1.6	Belanja Bantuan Sosial		0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>Jumlah Belanja Operasi</b>		<b>326.246.966.273,00</b>	<b>282.234.229.059,00</b>	<b>86,51</b>	<b>223.032.021.173,00</b>
	<b>Belanja Modal</b>					
5.2.1	Belanja Tanah		0,00	0,00	0,00	0,00
5.2.2	Belanja Peralatan dan Mesin		10.797.925.913,00	9.132.133.750,00	84,57	5.597.344.576,00
5.2.3	Belanja Gedung dan Bangunan		0,00	0,00	0,00	0,00
5.2.4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan		0,00	0,00	0,00	0,00
5.2.5	Belanja Aset Tetap Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>Jumlah Belanja Modal</b>		<b>10.797.925.913,00</b>	<b>9.132.133.750,00</b>	<b>84,57</b>	<b>5.597.344.576,00</b>
	<b>Belanja Tak Terduga</b>					
5.3.1	Belanja Tidak Terduga		0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>Jumlah Belanja Tak Terduga</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
	<b>JUMLAH BELANJA DAERAH</b>		<b>337.044.892.186,00</b>	<b>291.366.362.809,00</b>	<b>86,45</b>	<b>228.629.365.749,00</b>
	<b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>		<b>(337.044.892.186,00)</b>	<b>(291.366.362.809,00)</b>	<b>86,45</b>	<b>(228.629.365.749,00)</b>
	<b>7.1 Penerimaan Pembiayaan</b>					
7.1.1	SiLPA - Dana BLUD Tahun Anggaran Sebelumnya		0,00	0,00	0,00	0,00
7.1.2	Pencairan Dana Cadangan		0,00	0,00	0,00	0,00
7.1.3	Hasil penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		0,00	0,00	0,00	0,00
7.1.4	Penerimaan Pinjaman Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
7.1.5	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman		0,00	0,00	0,00	0,00
7.1.6	Penerimaan Piutang Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>Jumlah Penerimaan Pembiayaan</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
	<b>7.2 Pengeluaran Pembiayaan</b>					
7.2.1	Pembentukan Dana Cadangan		0,00	0,00	0,00	0,00
7.2.2	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
7.2.3	Pembayaran Pokok Utang		0,00	0,00	0,00	0,00
7.2.4	Pemberian Pinjaman Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>Jumlah Pengeluaran Pembiayaan</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
	<b>JUMLAH PEMBIAYAAN</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
	<b>SiLPA / (SiKPA)</b>		<b>(337.044.892.186,00)</b>	<b>(291.366.362.809,00)</b>	<b>86,45</b>	<b>(228.629.365.749,00)</b>
	<b>SiLPA / (SiKPA) Dana BLUD</b>			<b>0,00</b>		<b>0,00</b>
	<b>SiLPA / (SiKPA) Dana Subsidi</b>			<b>(291.366.362.809,00)</b>		<b>(228.629.365.749,00)</b>

KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN  
SIPIL (GABUNGAN)  
PROVINSI DKI JAKARTA,

  
DHANY SUKMA  
NIP 197403091993111001

**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL (GABUNGAN)**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017 (AUDITED)	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>				
<b>PENDAPATAN</b>				
<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>				
Pendapatan Pajak Daerah - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Retribusi Daerah - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Asli Daerah Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>PENDAPATAN TRANSFER</b>				
<b>DANA PERIMBANGAN - LO</b>				
Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Alokasi Umum - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Alokasi Khusus - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Dana Perimbangan - LO</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH</b>				
Pendapatan Hibah - LO	13.047.342.000,00	8.556.140.000,00	4.491.202.000,00	52,49
Dana Darurat - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemda Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemda Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Lain-lain Pendapatan yang sah</b>	<b>13.047.342.000,00</b>	<b>8.556.140.000,00</b>	<b>4.491.202.000,00</b>	<b>52,49</b>
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>13.047.342.000,00</b>	<b>8.556.140.000,00</b>	<b>4.491.202.000,00</b>	<b>52,49</b>
<b>BEBAN</b>				
Beban Pegawai	177.096.385.498,00	166.124.049.996,00	10.972.335.502,00	6,60
Beban Persediaan	48.735.067.137,00	24.796.438.172,00	23.938.628.965,00	96,54
Beban Barang	3.447.002.994,00	2.870.079.721,00	576.923.273,00	20,10
Beban Jasa	45.067.461.375,00	31.190.420.533,00	13.877.040.842,00	44,49
Beban Pemeliharaan	2.047.487.661,00	2.374.693.022,00	(327.205.361,00)	(13,78)
Beban Perjalanan Dinas	4.050.000,00	0,00	4.050.000,00	0,00
Beban Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	9.268.356.674,00	10.393.078.326,00	(1.124.721.652,00)	(10,82)
Beban Penyisihan Piutang	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>285.665.811.339,00</b>	<b>237.748.759.770,00</b>	<b>47.917.051.569,00</b>	<b>20,15</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>(272.618.469.339,00)</b>	<b>(229.192.619.770,00)</b>	<b>(43.425.849.569,00)</b>	<b>18,95</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>				
Surplus Penjualan Aset Non Lancar	0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00	0,00	0,00
Defisit Penjualan Aset Non Lancar	0,00	0,00	0,00	0,00
Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEG. NON OPERASIONAL</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	<b>(272.618.469.339,00)</b>	<b>(229.192.619.770,00)</b>	<b>(43.425.849.569,00)</b>	<b>18,95</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>				
Pendapatan Luar Biasa - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Luar Biasa/Beban Tidak Terduga	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>POS LUAR BIASA</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	<b>(272.618.469.339,00)</b>	<b>(229.192.619.770,00)</b>	<b>(43.425.849.569,00)</b>	<b>18,95</b>

KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN  
SIPIL (GABUNGAN)  
PROVINSI DKI JAKARTA,



DHANY SUKMA  
NIP 197403091993111001

**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL (GABUNGAN)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017 (AUDITED)
<b>EKUITAS AWAL</b>			
<u>Ekuitas - LO</u>			
Ekuitas - LO per 31 Desember 2017 dan 2016		(120.753.147.338,00)	(172.545.151.518,00)
Penyesuaian RK PPKD Awal Tahun		228.629.365.749,00	281.100.917.425,00
Koreksi Perubahan Struktur Organisasi		0,00	0,00
Ekuitas - LO per 1 Januari 2018 dan 2017		107.876.218.411,00	108.555.765.907,00
<u>RK PPKD</u>			
RK PPKD per 31 Desember 2017 dan 2016		228.629.365.749,00	281.100.917.425,00
Penyesuaian RK PPKD Awal Tahun		(228.629.365.749,00)	(281.100.917.425,00)
RK PPKD per 1 Januari 2018 dan 2017		0,00	0,00
<b>JUMLAH EKUITAS AWAL</b>		<b>107.876.218.411,00</b>	<b>108.555.765.907,00</b>
<b>PERUBAHAN EKUITAS</b>			
Surplus/Defisit LO		(272.618.469.339,00)	(229.192.619.770,00)
Mutasi RK PPKD		291.620.631.559,00	228.629.365.749,00
Koreksi Ekuitas		13,00	(116.293.475,00)
<b>Jumlah Perubahan Ekuitas</b>		<b>19.002.162.233,00</b>	<b>(679.547.496,00)</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>			
Ekuitas - LO		(164.742.250.915,00)	(120.753.147.338,00)
RK PPKD		291.620.631.559,00	228.629.365.749,00
<b>EKUITAS AKHIR</b>		<b>126.878.380.644,00</b>	<b>107.876.218.411,00</b>

KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL  
(GABUNGAN)  
PROVINSI DKI JAKARTA,



DHANY SUKMA  
NIP 197403091993111001



**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL (GABUNGAN)  
N E R A C A  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2018 (Unaudited)	31 Desember 2017 (Audited)
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
<b>Kas</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Kas di Kas Daerah</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Kas Daerah		0,00	0,00
Setara Kas		0,00	0,00
Potongan PFK		0,00	0,00
PPh 21 di PPKD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh 22 di PPKD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh 23 di PPKD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh 26 di PPKD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh Pasal 4 ayat (2) di PPKD yang belum disetor		0,00	0,00
PPN di PPKD yang belum disetor		0,00	0,00
Taperum yang belum disetor		0,00	0,00
Iuran Wajib Pegawai yang belum disetor		0,00	0,00
BPJS Kesehatan di PPKD yang belum disetor		0,00	0,00
BPJS Ketenagakerjaan di PPKD yang belum disetor		0,00	0,00
PFK lainnya di PPKD yang belum disetor		0,00	0,00
Kas Transitoris		0,00	0,00
<b>Kas di Bendahara Penerimaan</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Pendapatan yang Belum Disetor		0,00	0,00
<b>Kas di Bendahara Pengeluaran</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Sisa Uang Persediaan		0,00	0,00
Sisa Belanja UP/GU		0,00	0,00
Kas Tunai		0,00	0,00
Kas di Bank		0,00	0,00
Uang Panjar		0,00	0,00
Sisa Belanja LS		0,00	0,00
Sisa Belanja TU		0,00	0,00
Kas Tunai		0,00	0,00
Kas di Bank		0,00	0,00
Uang Panjar		0,00	0,00
Jasa Giro di SKPD yang Belum Disetor		0,00	0,00
Potongan PFK di SKPD yang Belum Disetor		0,00	0,00
PPh 21 di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh 22 di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh 23 di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh 26 di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh Pasal 4 ayat (2) di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
PPN di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
PPn-BM di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
BPJS Kesehatan di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
BPJS Ketenagakerjaan di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
PFK lainnya di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
Uang Titipan		0,00	0,00
Kas di Bendahara Pengeluaran Sekolah		0,00	0,00
Kas Dana BOP		0,00	0,00
Kas Tunai BOP		0,00	0,00
Kas Bank BOP		0,00	0,00
Jasa Giro Dana BOP yang Belum Disetor		0,00	0,00
Potongan PFK Dana BOP yang Belum Disetor		0,00	0,00
PPh 21 Dana BOP yang belum disetor		0,00	0,00
PPh 22 Dana BOP yang belum disetor		0,00	0,00
PPh 23 Dana BOP yang belum disetor		0,00	0,00
PPh 26 Dana BOP yang belum disetor		0,00	0,00
PPh Pasal 4 ayat (2) Dana BOP yang belum disetor		0,00	0,00
PPN Dana BOP yang belum disetor		0,00	0,00
PPn-BM Dana BOP yang belum disetor		0,00	0,00
Kas Dana BOS		0,00	0,00
Kas Tunai BOS		0,00	0,00
Kas Bank BOS		0,00	0,00
Jasa Giro Dana BOS yang Belum Disetor		0,00	0,00
Potongan PFK Dana BOS yang Belum Disetor		0,00	0,00
PPh 21 Dana BOS yang belum disetor		0,00	0,00
PPh 22 Dana BOS yang belum disetor		0,00	0,00
PPh 23 Dana BOS yang belum disetor		0,00	0,00
PPh 26 Dana BOS yang belum disetor		0,00	0,00
PPh Pasal 4 ayat (2) Dana BOS yang belum disetor		0,00	0,00
PPN Dana BOS yang belum disetor		0,00	0,00
PPn-BM Dana BOS yang belum disetor		0,00	0,00

**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL (GABUNGAN)  
N E R A C A  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2018 (Unaudited)	31 Desember 2017 (Audited)
<b>Kas dan Setara Kas BLUD</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Kas BLUD		0,00	0,00
Kas Tunai		0,00	0,00
Kas di Bank		0,00	0,00
Kas Transitoris BLUD		0,00	0,00
Potongan PFK di BLUD yang Belum Disetor		0,00	0,00
PPH 21 di BLUD yang belum disetor		0,00	0,00
PPH 22 di BLUD yang belum disetor		0,00	0,00
PPH 23 di BLUD yang belum disetor		0,00	0,00
PPH 26 di BLUD yang belum disetor		0,00	0,00
PPH Pasal 4 ayat (2) di BLUD yang belum disetor		0,00	0,00
PPN di BLUD yang belum disetor		0,00	0,00
PPn-BM di BLUD yang belum disetor		0,00	0,00
BPJS Kesehatan di BLUD yang belum disetor		0,00	0,00
BPJS Ketenagakerjaan di BLUD yang belum disetor		0,00	0,00
PFK lainnya di BLUD yang belum disetor		0,00	0,00
Uang Muka Pasien RSUD/K		0,00	0,00
Uang Titipan		0,00	0,00
Potongan Non Pajak yang Belum Disetor		0,00	0,00
<b>Investasi Jangka Pendek</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Investasi dalam Saham		0,00	0,00
Investasi dalam Obligasi		0,00	0,00
Investasi Jangka Pendek Lainnya		0,00	0,00
<b>Piutang</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Piutang Pajak Daerah</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Piutang Pajak Kendaraan Bermotor		0,00	0,00
Piutang Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor		0,00	0,00
Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor		0,00	0,00
Piutang Pajak Air Permukaan		0,00	0,00
Piutang Pajak Rokok		0,00	0,00
Piutang Pajak Hotel		0,00	0,00
Piutang Pajak Restoran		0,00	0,00
Piutang Pajak Hiburan		0,00	0,00
Piutang Pajak Reklame		0,00	0,00
Piutang Pajak Penerangan Jalan		0,00	0,00
Piutang Pajak Parkir		0,00	0,00
Piutang Pajak Air Tanah		0,00	0,00
Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan		0,00	0,00
Piutang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan		0,00	0,00
<b>Piutang Retribusi</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Piutang Retribusi Jasa Umum		0,00	0,00
Piutang Retribusi Jasa Usaha		0,00	0,00
Piutang Retribusi Perizinan Tertentu		0,00	0,00
<b>Piutang Lain-lain PAD yang Sah</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Piutang Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin		0,00	0,00
Piutang Komisi, Potongan dan Keuntungan Selisih Nilai Tukar Rupiah		0,00	0,00
Piutang Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan		0,00	0,00
Piutang Sanksi Pajak		0,00	0,00
Piutang Denda Retribusi		0,00	0,00
Piutang Denda Pemanfaatan Aset Daerah		0,00	0,00
Piutang Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah		0,00	0,00
<b>Piutang BLUD</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Piutang Jasa Layanan Umum BLUD		0,00	0,00
Piutang Jasa Hubungan Non Istimewa		0,00	0,00
Piutang Hubungan Istimewa Perawatan Pasien Jaminan Pemeliharaan Kesehatan kepada Lembaga Medis Internal Pemprov DKI Jakarta		0,00	0,00
Piutang Hibah BLUD		0,00	0,00
Piutang Hasil Kerjasama BLUD		0,00	0,00
Piutang Lain-lain Pendapatan BLUD Yang Sah		0,00	0,00
Piutang Pendapatan Operasional BLUD		0,00	0,00
<b>Piutang Lain-lain PAD yang Sah Lainnya</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Piutang Rekomendasi HGB HPL		0,00	0,00
Piutang Kompensasi rumah susun, susun sederhana/murah		0,00	0,00
Piutang Hasil Tagih Atas Piutang Tagihan Kredit Eks. BPPN		0,00	0,00
Piutang Izin Penyelenggaraan Reklame (IPR)		0,00	0,00
Bangunan/Koefisien Dasar Bangunan (KLB/KDB)		0,00	0,00
Piutang Bagi Hasil Premi Asuransi		0,00	0,00
Piutang Denda Hasil Penerimaan Pihak Ketiga		0,00	0,00
Piutang Denda Izin Penyelenggaraan Reklame		0,00	0,00

**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL (GABUNGAN)  
N E R A C A  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2018 (Unaudited)	31 Desember 2017 (Audited)
<b>Piutang Lainnya</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Uang Muka</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Uang Muka Pengadaan Barang dan Jasa di SKPD		0,00	0,00
Uang Muka Pengadaan Barang dan Jasa di BLUD		0,00	0,00
Piutang Pengembalian Kelebihan Pembayaran kepada Pihak Ketiga		0,00	0,00
Piutang Tunjangan DPRD		0,00	0,00
Bagian Lancar Tuntutan Pengembalian UMK Pengadaan Transjakarta		0,00	0,00
Piutang Hubungan Istimewa Kewajiban Setor Surplus Dana BLUD		0,00	0,00
Bagian Lancar Tagihan Angsuran/Cicilan Penjualan Rumah		0,00	0,00
<b>Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Penyisihan Piutang Pajak</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Penyisihan Piutang Pajak Kendaraan Bermotor		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Pajak Air Permukaan		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Pajak Rokok		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Pajak Hotel		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Pajak Restoran		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Pajak Hiburan		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Pajak Reklame		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Pajak Penerangan Jalan		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Pajak Parkir		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Pajak Air Tanah		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan		0,00	0,00
<b>Penyisihan Piutang Retribusi</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Penyisihan Piutang Retribusi Jasa Umum		0,00	0,00
Penyisihan Piutang retribusi Jasa Usaha		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Retribusi Perizinan Tertentu		0,00	0,00
<b>Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Penyisihan Piutang Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Komisi, Potongan dan Keuntungan Selisih Nilai Tukar Ru		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Sanksi Pajak Daerah Tak Tertagih		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Denda Retribusi		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Denda Pemanfaatan Aset Daerah		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah		0,00	0,00
<b>Penyisihan Piutang BLUD</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Penyisihan Piutang Jasa Layanan Umum BLUD		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Jasa Hubungan Non Istimewa		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Hubungan Istimewa Perawatan Pasien			
Jaminan Pemeliharaan Kesehatan kepada Lembaga Medis			
Internal Pemprov DKI Jakarta		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Hibah BLUD		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Hasil Kerjasama BLUD		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Lain-lain Pendapatan BLUD Yang Sah		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Pendapatan Operasional BLUD		0,00	0,00
<b>Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah Lainnya</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Penyisihan Piutang Rekomendasi HGB HPL		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Kompensasi rumah susun, susun sederhana/murah		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Izin Penyelenggaraan Reklame (IPR)		0,00	0,00
Bangunan/Koefisien Dasar Bangunan (KLB/KDB)		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Bagi Hasil Premi Asuransi		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Denda Hasil Penerimaan Pihak Ketiga		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Denda Izin Penyelenggaraan Reklame		0,00	0,00
<b>Penyisihan Piutang Lainnya</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Penyisihan Uang Muka Kerja		0,00	0,00
Penyisihan Uang Muka Pengadaan Barang dan Jasa di SKPD		0,00	0,00
Penyisihan Uang Muka Pengadaan Barang dan Jasa di BLUD		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Pengembalian Kelebihan Pembayaran kepada Pihak Ke		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Tunjangan DPRD		0,00	0,00
Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Angsuran/Cicilan Penjualan Rumah		0,00	0,00
<b>Beban Dibayar Dimuka</b>		<b>107.178.144,00</b>	<b>39.084.292,00</b>
Beban Pegawai Dibayar Dimuka		0,00	0,00
Beban Barang Dibayar Dimuka		107.178.144,00	39.084.292,00
Beban Jasa Dibayar Dimuka		0,00	0,00
Beban Pemeliharaan Dibayar Dimuka		0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Dibayar Dimuka		0,00	0,00
<b>Persediaan</b>		<b>33.269.486.795,00</b>	<b>14.024.272.810,00</b>
Persediaan Bahan Pakai Habis		14.076.113.662,00	5.240.014.576,00

**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL (GABUNGAN)  
N E R A C A  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2018 (Unaudited)	31 Desember 2017 (Audited)
Persediaan Bahan/Material		125.741.540,00	67.334.940,00
Persediaan Barang Lainnya		19.067.631.593,00	8.716.923.294,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>33.376.664.939,00</b>	<b>14.063.357.102,00</b>
<b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b>			
<b>Investasi Jangka Panjang Non Permanen</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Investasi kepada Badan Usaha Milik Negara		0,00	0,00
Investasi kepada Badan Usaha Milik Daerah		0,00	0,00
Investasi kepada Badan Usaha Milik Swasta		0,00	0,00
Investasi dalam Proyek Pembangunan		0,00	0,00
Investasi dalam Obligasi		0,00	0,00
<b>Dana Bergulir</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Dana Bergulir		0,00	0,00
Penyisihan Dana Bergulir Tak Tertagih		0,00	0,00
Deposito Jangka Panjang		0,00	0,00
Investasi Non Permanen Lainnya		0,00	0,00
<b>Investasi Permanen</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Penyertaan Modal kepada Perusahaan Daerah</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Penyertaan Modal kepada PD Air Minum Jaya		0,00	0,00
Penyertaan Modal kepada PD Dharma Jaya		0,00	0,00
Penyertaan Modal kepada PD Pembangunan Sarana Jaya		0,00	0,00
Penyertaan Modal kepada PD Pasar Jaya		0,00	0,00
Penyertaan Modal kepada PD PAL Jaya		0,00	0,00
<b>Penyertaan Modal Perusahaan Patungan</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Penyertaan Modal kepada PT Pembangunan Jaya		0,00	0,00
Penyertaan Modal kepada PT Food Station Tjipinang		0,00	0,00
Penyertaan Modal kepada PT Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung		0,00	0,00
Penyertaan Modal kepada PT Delta Jakarta Tbk		0,00	0,00
Penyertaan Modal kepada PT Pembangunan Jaya Ancol		0,00	0,00
Penyertaan Modal kepada PT Ratax Armada		0,00	0,00
Penyertaan Modal kepada PT Kawasan Berikat Nusantara		0,00	0,00
Penyertaan Modal kepada PT Cemani Toka		0,00	0,00
Penyertaan Modal kepada PT Pakuan International		0,00	0,00
Penyertaan Modal kepada PT Grahasahari Suryajaya		0,00	0,00
Penyertaan Modal kepada PT Asuransi Bangun Askrida		0,00	0,00
Penyertaan Modal kepada PT Jakarta Propertindo		0,00	0,00
Penyertaan Modal kepada PT Bank DKI Jakarta		0,00	0,00
Penyertaan Modal kepada PT Jakarta International Expo		0,00	0,00
Penyertaan Modal kepada PT Jakarta Tourisindo		0,00	0,00
Penyertaan Modal kepada PT Rumah Sakit Haji		0,00	0,00
Penyertaan Modal kepada PT Mass Rapid Transit Jakarta		0,00	0,00
Penyertaan Modal kepada PT Transportasi Jakarta		0,00	0,00
Penyertaan Modal kepada PT Penjamin Kredit Daerah		0,00	0,00
<b>Jumlah Investasi Jangka Panjang</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah		65.349.077.000,00	65.349.077.000,00
Peralatan dan Mesin		92.297.869.938,00	86.297.563.840,00
Gedung dan Bangunan		27.705.643.850,00	27.705.643.850,00
Jalan, Irigasi, dan Jaringan		0,00	0,00
Aset Tetap Lainnya		60.023.050,00	60.023.050,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan		0,00	0,00
<b>Akumulasi Penyusutan Aset Tetap</b>		<b>-96.913.491.501,00</b>	<b>-90.657.069.292,00</b>
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		-74.102.247.417,00	-68.911.608.203,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		-22.764.306.084,00	-21.698.523.089,00
Akumulasi Penyusutan		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya		-46.938.000,00	-46.938.000,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>88.499.122.337,00</b>	<b>88.755.238.448,00</b>
<b>DANA CADANGAN</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>ASET LAINNYA</b>			
<b>Tagihan Penjualan Angsuran</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Tagihan Angsuran/Cicilan Penjualan Rumah		0,00	0,00
Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah		0,00	0,00
<b>Kemitraan dengan Pihak Ketiga</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Aset Kekayaan Daerah yang Disewakan		0,00	0,00
Aset Kerjasama Operasi (KSO)		0,00	0,00
Aset Kerjasama Bangun Guna Serah (Build, Operate and Transfer/BOT)		0,00	0,00
Aset Kerjasama Bangun Serah Guna (Build, Transfer and Operate/BTO)		0,00	0,00
Aset Kekayaan Daerah yang Dipinjampakaikan		0,00	0,00
<b>Akumulasi Penyusutan Kemitraan dengan Pihak Ketiga</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Akumulasi Penyusutan Aset Kerjasama Bangun Guna Serah (Build, Operate		0,00	0,00

**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL (GABUNGAN)  
N E R A C A  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2018 (Unaudited)	31 Desember 2017 (Audited)
Akumulasi Penyusutan Aset Kerjasama Bangun Serah Guna (Build, Transfer)		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Kerjasama Operasi (KSO)		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Kekayaan Daerah yang Dipinjampakaikan		0,00	0,00
<b>Aset Tidak Berwujud</b>		<b>6.262.520.200,00</b>	<b>6.262.520.200,00</b>
Goodwill		0,00	0,00
Lisensi dan franchise		0,00	0,00
Hak Cipta		0,00	0,00
Paten		0,00	0,00
Aset Tidak Berwujud Lainnya		6.262.520.200,00	6.262.520.200,00
<b>Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud</b>		<b>-5.911.230.779,00</b>	<b>-5.911.230.779,00</b>
Akumulasi Amortisasi Goodwill		0,00	0,00
Akumulasi Amortisasi Lisensi dan franchise		0,00	0,00
Akumulasi Amortisasi Hak Cipta		0,00	0,00
Akumulasi Amortisasi Paten		0,00	0,00
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud Lainnya		-5.911.230.779,00	-5.911.230.779,00
<b>Aset Lain-lain</b>		<b>7.714.028.571,00</b>	<b>4.706.333.440,00</b>
Aset Tetap - Rusak Berat		7.714.028.571,00	4.706.333.440,00
Aset Tetap - Belum Validasi		0,00	0,00
Aset Tetap - Belum Ditetapkan Statusnya		0,00	0,00
Aset Tetap - Fasos Fasum		0,00	0,00
Aset Lain-lain di BLUD		0,00	0,00
Tuntutan Perbendaharaan yang belum ditetapkan statusnya		0,00	0,00
Aset di BP THR Lokasari		0,00	0,00
Aset Lembaga di Biro Dikmental		0,00	0,00
Kas Dikonsinyasikan		0,00	0,00
Aset yang Belum Ditetapkan Statusnya		0,00	0,00
Tuntutan Pengembalian UMK Pengadaan Transjakarta		0,00	0,00
<b>Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain</b>		<b>-3.003.142.831,00</b>	<b>0,00</b>
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap - Rusak Berat		-3.003.142.831,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap - Fasos Fasum		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap - Belum Ditetapkan Statusnya		0,00	0,00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>5.062.175.161,00</b>	<b>5.057.622.861,00</b>
<b>R/K SKPD</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
RK SKPD Kas		0,00	0,00
RK SKPD Non Kas		0,00	0,00
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>126.937.962.437,00</b>	<b>107.876.218.411,00</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
<b>Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Utang Taspen</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Utang Taspen		0,00	0,00
<b>Utang Iuran Jaminan Kesehatan</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Utang Iuran Jaminan Kesehatan PNS		0,00	0,00
Utang Iuran Jaminan Kesehatan PNS di PPKD		0,00	0,00
Utang Iuran Jaminan Kesehatan PNS di SPKD/BLUD		0,00	0,00
Utang Iuran Jaminan Kesehatan Non PNS		0,00	0,00
Utang Iuran Jaminan Kesehatan Non PNS di PPKD		0,00	0,00
Utang Iuran Jaminan Kesehatan Non PNS di SPKD/BLUD		0,00	0,00
<b>Utang PPh Pusat</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Utang PPh 21		0,00	0,00
Utang PPh 21 di SPKD dan PPKD		0,00	0,00
Utang PPh 21 Dana BLUD		0,00	0,00
Utang PPh 22		0,00	0,00
Utang PPh 22 di SPKD dan PPKD		0,00	0,00
Utang PPh 22 Dana BLUD		0,00	0,00
Utang PPh 23		0,00	0,00
Utang PPh 23 di SPKD dan PPKD		0,00	0,00
Utang PPh 23 Dana BLUD		0,00	0,00
Utang PPh 26		0,00	0,00
Utang PPh 26 di SPKD dan PPKD		0,00	0,00
Utang PPh 26 Dana BLUD		0,00	0,00
Utang PPh Pasal 4 ayat (2)		0,00	0,00
Utang PPh Pasal 4 ayat (2) di SPKD dan PPKD		0,00	0,00
Utang PPh Pasal 4 ayat (2) Dana BLUD		0,00	0,00
<b>Utang PPN Pusat</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Utang PPN di SPKD dan PPKD		0,00	0,00
Utang PPN Dana BLUD		0,00	0,00
<b>Utang Taperum</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Utang Taperum		0,00	0,00

**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL (GABUNGAN)  
N E R A C A  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2018 (Unaudited)	31 Desember 2017 (Audited)
<b>Utang Iuran Wajib Pegawai</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Utang Iuran Wajib Pegawai		0,00	0,00
<b>Utang Perhitungan Pihak Ketiga Lainnya</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Utang Asuransi		0,00	0,00
Utang BPJS Kesehatan		0,00	0,00
Utang BPJS Ketenagakerjaan		0,00	0,00
Utang Perhitungan Pihak Ketiga Lain-lain		0,00	0,00
Utang PFK Lainnya		0,00	0,00
<b>Utang Jaminan</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Utang Jaminan Bongkar Bangunan Reklame		0,00	0,00
Utang Jaminan Penawaran		0,00	0,00
Utang Jaminan Pelaksanaan Pekerjaan		0,00	0,00
Utang Jaminan KTP Musiman		0,00	0,00
Utang Jaminan Pekerjaan Sarana Jaringan Utilitas		0,00	0,00
Utang Jaminan Sanggah Banding		0,00	0,00
<b>Pendapatan Diterima Dimuka</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Pendapatan Diterima Dimuka Pajak Daerah		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Retribusi Daerah		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipertanggungjawabkan		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Lain-lain PAD		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah Sehubungan dengan Pelaksanaan Tugas		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Lelang Titik Reklame		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah Berwujud		0,00	0,00
Pendapatan Diterima di Muka Jasa Layanan Umum BLUD		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Bagi Hasil Pajak		0,00	0,00
Pendapatan Diterima di Muka Bunga Deposito		0,00	0,00
<b>Utang Belanja</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Utang Belanja SKPD</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Utang Belanja Pegawai		0,00	0,00
<b>Utang Belanja Barang dan Jasa SKPD</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Utang Belanja Persediaan		0,00	0,00
Utang Belanja Barang		0,00	0,00
Utang Belanja Jasa		0,00	0,00
Utang Belanja Jasa Non TALI		0,00	0,00
Utang Belanja TALI		0,00	0,00
Utang Belanja Pemeliharaan		0,00	0,00
Utang Belanja Perjalanan Dinas		0,00	0,00
Utang Belanja Hubungan Istimewa Perawatan Pasien Jaminan Pemeliharaan Kesehatan		0,00	0,00
Utang Belanja kepada Lembaga Medis di luar Pemprov DKI Jakarta		0,00	0,00
<b>Utang Belanja Modal SKPD</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Utang Belanja Modal Tanah		0,00	0,00
Utang Belanja Modal Peralatan dan Mesin		0,00	0,00
Utang Belanja Modal Gedung dan Bangunan		0,00	0,00
Utang Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan		0,00	0,00
Utang Belanja Modal Aset Tetap Lainnya		0,00	0,00
<b>Utang Belanja BLUD</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Utang Belanja Pegawai BLUD		0,00	0,00
Utang Belanja Barang Jasa BLUD		0,00	0,00
Utang Belanja Modal BLUD		0,00	0,00
Utang Kepada Pihak Ketiga di BLUD		0,00	0,00
<b>Utang Jangka Pendek Lainnya</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Utang Kompensasi Pajak		0,00	0,00
Utang Restitusi Pajak		0,00	0,00
Utang Hub. Istimewa Kewajiban Setor Surplus Dana BLUD		0,00	0,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>			
<b>Utang Dalam Negeri</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Utang kepada Pemerintah Pusat</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
IBRD SLA 1247 (Proyek JUFMP/JEDI)		0,00	0,00
JICA SLA... (Proyek MRT)		0,00	0,00
Proyek JEDI		0,00	0,00
Utang Kepada Pemerintah Daerah Lainnya		0,00	0,00
Utang Dalam Negeri Sektor Perbankan		0,00	0,00
Utang Dalam Negeri Sektor Non Perbankan		0,00	0,00
Utang Dalam Negeri - Obligasi Daerah		0,00	0,00
<b>Utang Luar Negeri</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Utang Luar Negeri		0,00	0,00
<b>Utang Jangka Panjang Lainnya</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Utang Jangka Panjang di BLUD		0,00	0,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL (GABUNGAN)**  
**N E R A C A**

**PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2018 (Unaudited)	31 Desember 2017 (Audited)
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>EKUITAS - LO</b>		<b>-164.682.669.122,00</b>	<b>107.876.218.411,00</b>
<b>RK PPKD</b>		<b>291.620.631.559,00</b>	<b>0,00</b>
RK PPKD Kas		291.366.362.809,00	0,00
RK PPKD Non Kas		254.268.750,00	0,00
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>126.937.962.437,00</b>	<b>107.876.218.411,00</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>126.937.962.437,00</b>	<b>107.876.218.411,00</b>

KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN  
SIPIL (GABUNGAN)  
PROVINSI DKI JAKARTA,



DHANY SUKMA  
NIP 197403091993111001

**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL  
PROVINSI DKI JAKARTA**

# **Catatan atas Laporan Keuangan Gabungan**

**Untuk Tahun Anggaran yang Berakhir pada  
31 Desember 2018 (*Audited*)**



## **BAB I: PENDAHULUAN**

### **1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan.

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna (masyarakat, legislatif, lembaga pemeriksa dan/atau pengawas, pihak yang berperan dalam proses donasi, investasi, pinjaman, dan pemerintah) dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Laporan keuangan untuk tujuan umum juga mempunyai peranan prediktif dan prospektif, menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksi besarnya sumber daya yang dibutuhkan untuk operasi yang berkelanjutan, sumberdaya yang dihasilkan dari operasi yang berkelanjutan, serta risiko dan ketidakpastian yang terkait.

Secara spesifik, tujuan pelaporan keuangan pemerintah daerah adalah untuk menyajikan informasi berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan:

1. Menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah daerah;
2. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah daerah;
3. Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi pemerintah daerah;
4. Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang telah ditetapkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD);
5. Menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;

6. Menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah daerah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintahan daerah; dan
7. Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

## 1.2. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
7. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008;
8. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan;
10. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2001 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Pemerintahan;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Daerah;

14. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
17. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Uang Negara/Daerah;
18. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
19. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2008 tentang Pola Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta;
22. Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 5 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi DKI Jakarta;
23. Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
24. Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 6 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tahun Anggaran 2017;
25. Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 5 Tahun 2017 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tahun Anggaran 2017;
26. Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 25 Tahun 2009 tentang Sistem dan Prosedur Akuntansi Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta;

27. Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 142 Tahun 2013 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah;
28. Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 162 Tahun 2013 tentang Pedoman Penatausahaan Keuangan Daerah;
29. Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 263 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
30. Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 161 Tahun 2017 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta;
31. Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 198 Tahun 2017 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018; dan
32. Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 111 Tahun 2018 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018.

### 1.3. Sistematika Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2018 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh entitas akuntansi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta.

Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD), yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Satuan/Unit Kerja Perangkat Daerah.

SIPKD dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan/Unit Kerja Perangkat Daerah yang terdiri dari:

1. Laporan Realisasi Anggaran;
2. Laporan Operasional (LO);
3. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE);
4. Neraca; dan
5. Catatan atas Laporan Keuangan.

## BAB II: PROGRAM PENCAPAIAN TARGET KINERJA

### Visi dan Misi

### 2.1. Visi dan Misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

#### Provinsi DKI Jakarta

Visi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta adalah:

**“MENJADI INSTANSI PELAKSANA PELAYANAN PUBLIK TERBAIK, AKURAT, DAN TERINTEGRASI DALAM BIDANG ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN”**

Untuk mewujudkan Visi tersebut di atas, diperlukan tindakan nyata yang digambarkan dalam bentuk 4 (empat) Misi sesuai dengan peran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta, sebagai berikut:

1. Melaksanakan penerbitan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil berdasarkan standar operasional pelayanan sesuai peraturan perundang-undangan di bidang administrasi kependudukan;
2. Melaksanakan pengembangan kapasitas sumber daya yang meliputi SDM, teknologi informasi administrasi kependudukan dan sarana pendukung lainnya;
3. Melaksanakan SIAK dalam pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil untuk terciptanya database kependudukan yang akurat yang dapat dimanfaatkan untuk perencanaan pembangunan daerah dan pelayanan publik; dan
4. Melaksanakan pengendalian administrasi kependudukan melalui kemitraan dan partisipasi masyarakat.

**Tujuan****2.2. Tujuan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta**

Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi di atas, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menetapkan 5 (lima) tujuan yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan, sebagai berikut:

- a. Terwujudnya tertib dalam penerbitan dokumen administrasi kependudukan sesuai peraturan perundang-undangan;
- b. Terwujudnya sarana prasarana pelayanan publik yang memadai di bidang administrasi kependudukan;
- c. Terwujudnya database administrasi kependudukan yang bermanfaat bagi perencanaan pembangunan daerah dan upaya-upaya peningkatan pelayanan publik;
- d. Terwujudnya tertib administrasi kependudukan melalui kemitraan dan partisipasi masyarakat serta penegakan peraturan perundang-undangan di bidang administrasi kependudukan; dan
- e. Terwujudnya SDM yang mendukung peningkatan pelayanan publik di bidang administrasi kependudukan.

**Sasaran****2.3. Sasaran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta**

Untuk memastikan pencapaian tujuan yang diharapkan, maka sasaran jangka menengah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta dijabarkan sebagai berikut:

- a. Sasaran dari tujuan pertama: "Terwujudnya tertib dalam penerbitan dokumen administrasi kependudukan sesuai peraturan perundang-undangan" adalah:
  - a.1. Meningkatnya ketertiban pelayanan penerbitan dokumen administrasi kependudukan yang dapat diukur melalui prosentase regulasi/ kebijakan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil yang sudah dibuat.

- a.2. Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja dan ketaatan organisasi terhadap peraturan perundang-undangan, yang dapat diukur melalui prosentase akuntabilitas kinerja dan ketaatan organisasi terhadap peraturan perundang-undangan.
- b. Sasaran dari tujuan kedua: “Terwujudnya sarana prasarana pelayanan publik yang memadai di bidang administrasi kependudukan” adalah
- b.1. Meningkatnya kapasitas layanan administrasi kependudukan, yang dapat diukur melalui:
- Prosentase penerbitan kartu keluarga;
  - Prosentase penerbitan kartu tanda penduduk;
  - Prosentase penerbitan kutipan akta kelahiran;
  - Prosentase penerbitan kutipan akta kematian.
- b.2. Meningkatnya dukungan ketersediaan sarana dan prasarana operasional dinas, yang dapat diukur melalui persentase ketersediaan dukungan sarana dan prasarana penunjang operasional Dinas.
- c. Sasaran dari tujuan ketiga : “Terwujudnya database administrasi kependudukan yang bermanfaat bagi perencanaan pembangunan daerah dan upaya-upaya peningkatan pelayanan publik” adalah:
- c.1. Meningkatnya akurasi database administrasi kependudukan, yang dapat diukur melalui prosentase penduduk yang telah terdata.
- c.2. Meningkatnya kemanfaatan database kependudukan, yang dapat diukur melalui: Prosentase pemanfaatan data kependudukan oleh instansi terkait kebijakan penanganan mobilitas dan migrasi penduduk.



- d. Sasaran dari tujuan keempat : “Terwujudnya tertib administrasi kependudukan melalui kemitraan dan partisipasi masyarakat serta penegakan peraturan perundang-undangan di bidang administrasi kependudukan” adalah:
- d.1. Meningkatnya peran serta masyarakat menuju tertib administrasi kependudukan, yang dapat diukur melalui prosentase kesadaran masyarakat terhadap tertib administrasi kependudukan.
  - d.2. Meningkatnya pengendalian tertib administrasi kependudukan, yang dapat diukur melalui Prosentase pembinaan dan peningkatan partisipasi masyarakat dan stakeholders di bidang administrasi kependudukan.
- e. Sasaran dari tujuan kelima : “Terwujudnya SDM yang mendukung peningkatan pelayanan publik di bidang administrasi kependudukan” adalah: Meningkatnya kapasitas kompetensi dan profesionalisme pegawai, yang dapat diukur melalui: Prosentase kualitas dan kuantitas SDM Aparatur Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

**Indikator Pencapaian  
Target Kinerja**
**2.4. Indikator Pencapaian Target Kinerja**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kondisi Awal	Target	Realisasi
1.	Meningkatnya penyelenggaraan layanan administrasi kependudukan	Jumlah regulasi/kebijakan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil sesuai ketentuan	4 sub aplikasi SIAK	6 sub aplikasi SIAK	6 sub aplikasi SIAK
		Persentase penerbitan kartu keluarga	95,59%	100%	96,26%
		Persentase penerbitan kutipan akta kelahiran	96,83%	100%	98,52%
		Persentase penerbitan kutipan akta kelahiran	81,74%	79%	89,24
		Persentase penerbitan kutipan akta kematian	15,49%	80%	84%
2.	Meningkatnya pengendalian tertib administrasi kependudukan	Persentase peningkatan kesadaran masyarakat terhadap tertib administrasi kependudukan	77,00%		
		Persentase pembinaan dan peningkatan partisipasi masyarakat dan <i>stakeholders</i> di bidang administrasi kependudukan	98,00%		
		Jumlah lokasi pembinaan administrasi kependudukan bagi masyarakat di wilayah rentan adminduk	20 lokasi		
		Persentase keterlambatan pengajuan dokumen kependudukan	KTP (38,31%) Akta Kelahiran (10,79%) Akta Kematian (18,51%)	KTP (5%) Akta Kelahiran (3%) Akta Kematian (20%)	KTP (8,92%) Akta Kelahiran (19%) Akta Kematian (20,91%)
3.	Meningkatnya produktivitas aparat	Persentase SDM aparat yang kompeten	-	90%	90%



## BAB III: IKHTISAR CAPAIAN KINERJA KEUANGAN

*Ikhtisar Realisasi  
Pencapaian Target  
Kinerja Keuangan*

### 3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Laporan Keuangan Gabungan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 161 Tahun 2017 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, serta berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan Gabungan ini meliputi:

#### 1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja-LRA selama periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang diperoleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta adalah sebesar **Rp. 337.044.892.186**.

**Realisasi Pendapatan Daerah** sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar **Rp. 0**.

**Realisasi Belanja Daerah** sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar **Rp. 291.366.362.809** atau mencapai **86,45%** dari alokasi anggaran sebesar Rp. 337.044.892.186.

## 2. Laporan Operasional (LO)

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur Pendapatan-LO, Beban, Surplus/Defisit dari Operasi, Surplus/Defisit dari Kegiatan Non-Operasional, Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa, Pos Luar Biasa, dan Surplus/Defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. **Pendapatan-LO** untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar **Rp. 13.047.342.000**, sedangkan jumlah **Beban** adalah sebesar **Rp. 285.665.811.339**, sehingga terdapat **Defisit dari Kegiatan Operasional** sebesar **Rp. 272.618.469.339**.

## 3. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. **Ekuitas** pada tanggal **1 Januari 2018** adalah sebesar **Rp. 107.876.218.411** dikurangi **Defisit-LO** sebesar **Rp. 272.618.469.339** ditambah **Transaksi Antar Entitas (Mutasi R/K PPKD)** sebesar **Rp. 291.620.631.559** dan ditambah **Koreksi Ekuitas** sebesar **Rp. 12**, sehingga **Ekuitas** pada tanggal **31 Desember 2018** adalah sebesar **Rp. 126.878.380.643**.

## 4. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2018.

Nilai **Aset** per 31 Desember 2018 dicatat dan disajikan sebesar **Rp. 126.878.380.643**, yang terdiri dari **Aset Lancar** sebesar **Rp. 33.327.772.046**, **Aset Tetap** sebesar **Rp. 88.492.985.736** dan **Aset Lainnya** sebesar **Rp. 5.057.622.861**.

Nilai **Kewajiban** dan **Ekuitas** masing-masing sebesar **Rp. 0** dan **Rp. 126.878.380.643**.

## 5. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Termasuk pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

### Hambatan dan Kendala

## 3.2. Hambatan dan Kendala dalam Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Hambatan dan kendala dalam pencapaian target kinerja keuangan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut:

1. Beberapa kegiatan kurang dan/atau tidak terealisasi yang disebabkan oleh efisiensi dalam pelaksanaan anggaran selama tahun berjalan.



## BAB IV: KEBIJAKAN AKUNTANSI

Entitas  
Akuntansi/Entitas  
Pelaporan Keuangan  
Daerah

### 4.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Entitas akuntansi adalah Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD)/Unit Kerja Pemerintah Daerah (UKPD) Pengguna Anggaran (PA)/Pengguna Barang (PB) dan karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan/dikonsolidasikan pada entitas pelaporan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Entitas pelaporan adalah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang menurut pada ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan.

Basis Akuntansi

### 4.2. Basis Akuntansi

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Basis Pengukuran

### 4.3. Basis Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.



Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

*Kebijakan Akuntansi*

#### 4.4. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2016 mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan dijabarkan dalam bentuk kebijakan akuntansi pada Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 161 Tahun 2017 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi- konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang merupakan entitas pelaporan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta adalah sebagai berikut:

##### 1. Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan rekening kas umum daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah.

*Pendapatan-LRA*

- Pendapatan-LRA dikelompokkan atas: a.) Pendapatan Asli Daerah (PAD); b.) Pendapatan Transfer; dan c.) Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat: a.) diterima pada Rekening Kas Umum Daerah (RKUD); b.) diterima oleh SKPD; dan c.) diterima entitas lain di luar pemerintah daerah atas nama Bendahara Umum Daerah (BUD).
- Akuntansi pendapatan-LRA diukur sebesar nilai nominal bukti penerimaan dan dicatat berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dengan basis kas.

## Belanja

### 2. Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah.
- Belanja daerah diklasifikasikan menurut:
  - Ekonomi, yaitu mengelompokkan belanja berdasarkan jenis belanja untuk melaksanakan suatu aktivitas.
  - Organisasi, yaitu mengelompokkan belanja berdasarkan organisasi atau SKPD Pengguna Anggaran.
  - Fungsi, yaitu mengelompokkan belanja berdasarkan fungsi-fungsi utama Pemerintah Daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

- Belanja diakui pada saat: a.) Terjadinya pengeluaran pada RKUD; dan b.) apabila melalui bendahara pengeluaran (Uang Persediaan/Ganti Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan atau UP/GU/TU), pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran (Surat Pertanggungjawaban atau SPJ) tersebut disahkan oleh PA/KPA.
- Belanja diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen sumber pengeluaran yang sah untuk pengeluaran dari Kas Daerah (Surat Perintah Pencairan Dana/SP2D) atau pengesahan oleh Bendahara Umum Daerah, dan diukur berdasarkan azas bruto.
- Suatu pengeluaran belanja akan diperlakukan sebagai belanja modal (menjadi aset tetap) jika memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:
  - Umur pemakaian (manfaat ekonomis) barang yang dibeli lebih dari 12 bulan;
  - Barang yang dibeli merupakan objek pemeliharaan;
  - Perolehan barang tersebut untuk digunakan bukan untuk dijual/dihibahkan/disumbangkan/diserahkan kepada pihak ketiga; dan
  - Nilai Rupiah pembelian barang memenuhi batasan kapitalisasi aset tetap, sebagaimana penjelasan Kebijakan Akuntansi Aset Tetap sebagai berikut:

No.	Uraian	Jumlah Harga Lusin/Set/Satuan (Rp)
1	Tanah	1
2	<b>Peralatan dan Mesin, terdiri atas:</b>	
2.1	Alat-alat Berat	10.000.000
2.2	Alat-alat Angkutan	1.750.000
2.3	Alat-alat Bengkel dan Alat Ukur	750.000
2.4	Alat-alat Pertanian / Peternakan	1.000.000
2.5	Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	
	- Alat-Alat Kantor	750.000
	- Alat-Alat Rumah Tangga	500.000
2.6	Alat Studio dan Alat Komunikasi	1.000.000
2.7	Alat-alat Kedokteran	5.000.000
2.8	Alat-alat Laboratorium	2.500.000
2.9	Alat Keamanan	1.000.000
3	<b>Gedung dan Bangunan, terdiri atas:</b>	
3.1	Bangunan Gedung	15.000.000
3.2	Bangunan Monumen	15.000.000

- Belanja disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) sesuai dengan klasifikasi ekonomi, yaitu: a.) Belanja Operasi; b.) Belanja Modal; c.) Belanja Tak Terduga; dan d.) Transfer, serta dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### Pendapatan-LO

### 3. Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO dikelompokkan atas: a.) Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO; b.) Pendapatan Transfer-LO; c.) Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO; d.) Surplus Non Operasional-LO; dan e.) Pendapatan Luar Biasa-LO.
- Pendapatan-LO diakui pada saat: a.) timbulnya hak atas pendapatan, yaitu saat diterbitkannya Surat Ketetapan atas pendapatan terkait; dan b.) Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

- Pendapatan-LO secara umum dicatat: a.) sebesar nilai nominal pada Bukti Penerimaan yang belum dilunasi pada saat penyusunan laporan keuangan; dan b.) sebesar estimasi nilai wajar barang/jasa yang diterima untuk pendapatan-LO yang diperoleh dari hibah.
- Pendapatan-LO disajikan dalam Laporan Operasional (LO) sesuai dengan klasifikasi dalam Bagan Akun Standar (BAS). Rincian dari Pendapatan-LO dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan sesuai dengan klasifikasi sumber pendapatan.

#### 4. Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi, yaitu mengelompokkan beban berdasarkan jenis beban dalam Bagan Akun Standar (BAS).
- Beban diakui pada saat: a.) Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa; b.) Terjadinya konsumsi aset; dan c.) Timbulnya kewajiban.
- Beban Pegawai dicatat sebesar nilai nominal yang terdapat dalam dokumen sumber seperti Dokumen Kepegawaian, Daftar Gaji, dan dokumen lain yang menjadi dasar pengeluaran pemerintah daerah kepada pegawai dimaksud.
- Beban Persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan.
- Beban Jasa, Barang, Pemeliharaan dan Perjalanan Dinas dicatat sebesar nilai nominal yang tertera dalam dokumen tagihan dari Pihak Ketiga sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang telah mendapatkan persetujuan dari PA/KPA/PPK.

- Beban Penyusutan dan Amortisasi diukur dengan cara mengalokasikan beban secara sistematis setiap tahun dengan metode penyusutan garis lurus.
- Beban disajikan dalam Laporan Operasional (LO). Rincian dari Beban dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
- Mapping Belanja ke Beban adalah sebagai berikut:

LRA (Permendagri Nomor 13 Tahun 2016)		Laporan Operasional	
No. Akun	Uraian	No. Akun	Uraian
5.2.2.01	Belanja Bahan Pakai Habis	9.1.02	Beban Persediaan
5.2.2.02	Belanja Bahan/Material	9.1.02	Beban Persediaan
5.2.2.03	Belanja Jasa Kantor	9.1.04	Beban Jasa
5.2.2.05	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	9.1.05	Beban Pemeliharaan
5.2.2.06.01	Belanja Cetak	9.1.02	Beban Persediaan
5.2.2.06.02	Belanja Penggandaan	9.1.03	Beban Barang
5.2.2.07	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	9.1.04	Beban Jasa
5.2.2.08	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	9.1.04	Beban Jasa
5.2.2.10	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	9.1.04	Beban Jasa
5.2.2.11	Belanja Makanan dan Minuman	9.1.03	Beban Barang
5.2.2.12	Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	9.1.02	Beban Persediaan
5.2.2.13	Belanja Pakaian Kerja	9.1.02	Beban Persediaan
5.2.2.20	Belanja Pemeliharaan	9.1.05	Beban Pemeliharaan
5.2.2.21	Belanja Jasa Konsultansi	9.1.04	Beban Jasa
5.2.2.27	Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/Nara Sumber	9.1.04	Beban Jasa

Aset

Aset Lancar

Aset Tetap

## 5. Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

### • Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik (*stock opname*) pada akhir periode akuntansi dan disajikan sebesar:
  - Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian;
  - Harga pokok produksi apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

### • Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar, yaitu jumlah kas atau setara kas yang telah dan yang masih wajib dibayarkan atau nilai wajar imbalan lain yang telah dan yang masih wajib diberikan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi sampai dengan aset tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk digunakan.

- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

No.	Uraian	Jumlah Harga Lusin/Set/Satuan (Rp)
1	Tanah	1
2	<b>Peralatan dan Mesin, terdiri atas:</b>	
2.1	Alat-alat Berat	10.000.000
2.2	Alat-alat Angkutan	1.750.000
2.3	Alat-alat Bengkel dan Alat Ukur	750.000
2.4	Alat-alat Pertanian / Peternakan	1.000.000
2.5	Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	
	- Alat-Alat Kantor	750.000
	- Alat-Alat Rumah Tangga	500.000
2.6	Alat Studio dan Alat Komunikasi	1.000.000
2.7	Alat-alat Kedokteran	5.000.000
2.8	Alat-alat Laboratorium	2.500.000
2.9	Alat Keamanan	1.000.000
3	<b>Peralatan dan Mesin, terdiri atas:</b>	
3.1	Bangunan Gedung	15.000.000
3.2	Bangunan Monumen	15.000.000

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.



**Penyusutan Aset Tetap**

- **Penyusutan Aset Tetap**
  - Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
  - Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
    - Tanah;
    - Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
    - Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
  - Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
  - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
  - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 156 Tahun 2013 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.
  - Masa Manfaat Aset Tetap yang dapat disusutkan ditinjau secara periodik dan jika terdapat perbedaan besar dari estimasi sebelumnya, penyusutan periode sekarang dan masa mendatang dilakukan penyesuaian.

- Tabel Masa Manfaat Aset Tetap adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Masa Manfaat (Tahun)
1	Tanah	Tidak Disusutkan
2	<b>Peralatan dan Mesin, terdiri atas:</b>	
2.1	Alat-alat Berat	8
2.2	Alat-alat Angkutan	8
2.3	Alat-alat Bengkel dan Alat Ukur	8
2.4	Alat-alat Pertanian / Peternakan	5
2.5	Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	
	- Alat-Alat Kantor	5
	- Alat-Alat Rumah Tangga	5
2.6	Alat Studio dan Alat Komunikasi	5
2.7	Alat-alat Kedokteran	5
2.8	Alat-alat Laboratorium	5
2.9	Alat Keamanan	5
3	<b>Gedung dan Bangunan, terdiri atas:</b>	
3.1	Bangunan Gedung	20
3.2	Bangunan Monumen	20
4	<b>Jalan, Irigasi dan Jaringan, terdiri atas:</b>	
4.1	Jalan dan Jembatan	20
4.2	Bangunan Air/Irigasi	20
4.3	Instalasi	20
4.4	Jaringan	20

#### Aset Lainnya

- **Aset Lainnya**
  - Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
  - Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
  - Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

## Kewajiban

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

**6. Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

## Ekuitas

**7. Ekuitas**

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## BAB V: PENJELASAN POS LAPORAN KEUANGAN

Penjelasan Pos-Pos  
Laporan Realisasi  
Anggaran  
Belanja  
Rp. 228.629.365.749

### 5.1. Penjelasan Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran

#### 5.1.1. Belanja

Realisasi Belanja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar **Rp. 291.366.362.809** atau mencapai **86,45%** dari alokasi anggaran sebesar **Rp. 337.044.892.186**. Rincian anggaran dan realisasi belanja tersebut adalah sebagai berikut:

Uraian	Tahun Anggaran 2018		%
	Anggaran	Realisasi	
Belanja Pegawai	201.322.907.000	177.096.385.498	87,97%
Belanja Barang dan Jasa	124.924.059.273	105.137.843.561	84,16%
Belanja Modal	10.797.925.913	9.132.133.750	84,57%
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>337.044.892.186</b>	<b>291.366.362.809</b>	<b>86,45%</b>

Dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2017, Realisasi Belanja pada Tahun Anggaran 2018 mengalami **kenaikan** sebesar **27,44 persen** dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya.

Uraian	REALISASI		%
	TA 2018	TA 2017	
Belanja Pegawai	177.096.385.498	169.201.634.309	4,67%
Belanja Barang dan Jasa	105.137.843.561	53.830.386.864	95,31%
Belanja Modal	9.132.133.750	5.597.344.576	63,15%
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>291.366.362.809</b>	<b>228.629.365.749</b>	<b>27,44%</b>

Belanja Pegawai  
Rp. 177.096.385.498

## B.1. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai pada Tahun Anggaran 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar **Rp. 177.096.385.498** dan **Rp. 169.189.884.309**. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. **Seluruh anggaran Belanja Pegawai dipusatkan pada entitas Dinas.** Realisasi Belanja Pegawai pada Tahun Anggaran 2018 mengalami **kenaikan** sebesar **4,67 persen** dari Tahun Anggaran 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya kenaikan pemberian Tunjangan Kinerja, terutama pemberian Tunjangan Kinerja ke-13 yang berdampak pula pada kenaikan Tunjangan Khusus (PPh)/Tunjangan PPh Pasal 21 atas Gaji dan Tunjangan Kinerja.
2. Adanya kenaikan signifikan pada pos Biaya Perjalanan Kegiatan Rapat Dalam Kota (DKI Jakarta).

Uraian	REALISASI		%
	TA 2018	TA 2017	
Gaji Pokok	22.416.603.380	24.430.835.160	-8,24%
Tunjangan Keluarga	1.967.528.432	1.954.385.175	0,67%
Tunjangan Jabatan	848.150.000	836.910.000	1,34%
Tunjangan Umum	925.865.000	949.305.000	-2,47%
Tunjangan Khusus (PPh)/Tunjangan PPh Gaji dan Tunjangan Kinerja	18.318.467.193	17.349.561.220	5,58%
Tunjangan Beras	1.004.537.820	1.060.590.900	-5,29%
Pembulatan Gaji	263.868	307.054	-14,06%
Tunjangan Kinerja	127.369.274.805	118.460.444.800	7,52%
Tunjangan Transport Pejabat (Pengganti KDOL Pejabat)	4.203.245.000	4.133.245.000	1,69%
Biaya Perjalanan Kegiatan Rapat Dalam Kota (DKI Jakarta)	42.450.000	14.300.000	196,85%
<b>Jumlah Belanja Pegawai</b>	<b>177.096.385.498</b>	<b>169.189.884.309</b>	<b>4,67%</b>

Belanja Barang dan  
Jasa

## B.2. Belanja Barang dan Jasa



Rp. 105.137.843.561

Realisasi Belanja Barang dan Jasa pada Tahun Anggaran 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar **Rp. 105.137.843.561** dan **Rp. 53.830.386.864**. Belanja Barang dan Jasa adalah pengeluaran anggaran untuk pengadaan barang yang tidak memenuhi kualifikasi sebagai aset tetap dan perolehan jasa dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintahan. Realisasi Belanja Barang dan Jasa pada Tahun Anggaran 2018 mengalami **kenaikan** sebesar **95,31 persen** dari Realisasi Belanja Barang dan Jasa pada Tahun Anggaran 2017. Beberapa hal yang menjadi catatan adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya penambahan pada Belanja Bahan Pakai Habis sebesar 192,25 persen. Hal ini terkait dengan penyediaan Alat Tulis Kantor Sarana Teknologi Informasi berupa *toner* dan *film* untuk mencetak KTP Elektronik.
2. Terjadinya penambahan pada Belanja Bahan/Material sebesar 40,02 persen. Hal ini terkait dengan penyediaan ban dan suku cadang kendaraan dinas operasional serta penyediaan BBM (Bahan Bakar Minyak) untuk kendaraan mobil dan sepeda motor dinas operasional.
3. Terjadinya penambahan pada Belanja Jasa Kantor sebesar 44,80 persen. Hal ini terkait dengan penambahan belanja jasa petugas penunjang kegiatan kantor/lapangan.
4. Terjadinya penambahan pada Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor sebesar 46,09 persen. Hal ini terkait dengan pemutakhiran data Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) kendaraan dinas operasional.
5. Terjadinya penambahan pada Belanja Cetak dan Penggandaan sebesar 273,28 persen. Hal ini terkait dengan penambahan secara signifikan pengadaan Belanja Cetakan Khusus berupa formulir *security printing*.
6. Terjadinya penambahan pada Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/Nara Sumber sebesar 257,52 persen. Hal ini terkait dengan pemberian honorarium kepada tenaga ahli/instruktur/nara sumber non-PNS DKI

Jakarta terkait dengan pelaksanaan kegiatan rutin Senam Kesegaran Jasmani (SKJ) dan kajian keagamaan.

Uraian	Gabungan (TA 2018)	Gabungan (TA 2017)	%
Belanja Bahan Pakai Habis	35.407.539.585	12.115.581.800	192,25%
Belanja Bahan/Material	698.825.178	499.081.356	40,02%
Belanja Jasa Kantor	42.473.576.875	29.331.986.533	44,80%
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	388.444.461	265.886.394	46,09%
Belanja Cetak dan Penggandaan	19.017.231.460	5.094.586.900	273,28%
Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	22.550.000	22.550.000	0,00%
Belanja Sewa Sarana Mobilitas	60.095.000	44.165.000	36,07%
Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	1.353.244.500	1.487.269.000	-9,01%
Belanja Makanan dan Minuman	2.101.964.002	1.915.390.796	9,74%
Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	122.205.600	172.414.000	-29,12%
Belanja Pakaian Kerja	601.712.700	316.781.740	89,95%
Belanja Perjalanan Dinas	4.050.000	-	100,00%
Belanja Pemeliharaan	1.728.409.200	2.119.395.220	-18,45%
Belanja Jasa Konsultansi	69.520.000	-	100,00%
Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	1.088.475.000	304.450.000	257,52%
Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	-	140.848.125	-100,00%
<b>Jumlah Belanja Barang dan Jasa</b>	<b>105.137.843.561</b>	<b>53.830.386.864</b>	<b>95,31%</b>

Belanja Modal  
Rp. 9.132.133.750

### B.3. Belanja Modal

Realisasi Modal pada Tahun Anggaran 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar **Rp. 9.132.133.750** dan **Rp. 5.597.344.576**. Belanja

Modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2018 mengalami **kenaikan** sebesar **63,15 persen** dari Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2017.

Uraian	Tahun Anggaran 2018		%
	Anggaran	Realisasi	
<b>Belanja Modal</b>			
Belanja Tanah	-	-	0,00%
Belanja Peralatan dan Mesin	10.797.925.913	9.132.133.750	84,57%
Belanja Gedung dan Bangunan	-	-	0,00%
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	0,00%
Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	0,00%
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>10.797.925.913</b>	<b>9.132.133.750</b>	<b>84,57%</b>

Uraian	Gabungan (TA 2018)	Gabungan (TA 2017)	%
Belanja Modal Pengadaan Peralatan Kantor	426.313.800	249.700.000	70,73%
Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor	944.180.600	1.112.325.500	-15,12%
Belanja Modal Pengadaan Komputer	7.104.603.350	4.064.508.136	74,80%
Belanja Modal Pengadaan Meubelair	552.156.000	76.925.940	617,78%
Belanja Modal Pengadaan Penghiasan Ruang Rumah Tangga	43.450.000	-	100,00%
Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Studio	61.430.000	91.245.000	-32,68%
Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Komunikasi	-	2.640.000	-100,00%
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>9.132.133.750</b>	<b>5.597.344.576</b>	<b>63,15%</b>

Penjelasan Pos-Pos  
Laporan Operasional  
Pendapatan  
Rp. 13.047.342.000

## 5.2. Penjelasan Pos-Pos Laporan Operasional

### 5.2.1. Pendapatan





Jumlah Pendapatan pada Tahun Anggaran 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar **Rp. 13.047.342.000** dan **Rp. 8.556.140.000**.

Rincian Pendapatan adalah sebagai berikut:

Uraian	TA 2018	TA 2017	%
Pendapatan Hibah - LO	13.047.342.000	8.556.140.000	52,49%
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>13.047.342.000</b>	<b>8.556.140.000</b>	<b>52,49%</b>

#### Beban

Rp. 285.665.811.339

### 5.2.2. Beban

Jumlah Beban pada Tahun Anggaran 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar **Rp. 285.665.811.339** dan **Rp. 237.748.759.470**.

Rincian Beban adalah sebagai berikut:

Uraian	TA 2018	TA 2017	%
Beban Pegawai	177.096.385.498	166.124.049.996	6,60%
Beban Persediaan	48.735.067.137	24.796.438.172	96,54%
Beban Barang	3.447.002.994	2.870.079.721	20,10%
Beban Jasa	45.067.461.375	31.190.420.533	44,49%
Beban Pemeliharaan	2.047.487.661	2.374.693.022	-13,78%
Beban Perjalanan Dinas	4.050.000	-	100,00%
Beban Penyusutan dan Amortisasi	9.268.356.674	10.393.078.326	-10,82%
<b>Jumlah Beban</b>	<b>285.665.811.339</b>	<b>237.748.759.770</b>	<b>20,15%</b>

#### Beban Pegawai

Rp. 177.096.385.498

### C.1. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun Anggaran 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar **Rp. 177.096.385.498** dan **Rp. 166.124.049.996**. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut:

Uraian	Belanja LRA per 31 Desember 2018	Penambahan	Pengurangan	Nilai Beban per 31 Desember 2018
Beban Pegawai	177.096.385.498			177.096.385.498

#### Beban Persediaan

Rp. 48.735.067.137

### C.2. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun Anggaran 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar **Rp. 48.735.067.137** dan **Rp.**

**24.796.438.472.** Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Rincian Beban Persediaan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut:

Uraian	Belanja LRA per 31 Desember 2018	Penambahan	Pengurangan	Nilai Beban per 31 Desember 2018
Beban Persediaan	54.902.326.823			48.735.067.137
Saldo Persediaan per 31 Desember 2017		14.024.272.810		
Reklasifikasi Belanja Modal ke Persediaan		88.897.550		
Transfer Masuk Persediaan dari SKPD Lain		42.241.994.016		
Donasi/Hibah Persediaan dari Luar Provinsi DKI Jakarta		13.047.342.000		
Transfer Keluar Persediaan ke SKPD Lain			42.241.994.016	
Belanja Persediaan Dibayar Dimuka per 31 Desember 2018			193.453.119	
Saldo Persediaan per 31 Desember 2018			33.134.318.927	

### 1. Reklasifikasi Belanja Modal ke Persediaan

Reklasifikasi Belanja Modal ke Persediaan pada Tahun Anggaran 2018 sebesar **Rp. 88.897.550** berada pada entitas UPTIK dan Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Administrasi Jakarta Utara, berupa Persediaan yang direklasifikasikan menjadi Persediaan Suku Cadang. Reklasifikasi dilakukan pada beberapa *item* Belanja Modal yang tidak memiliki biaya pemeliharaan dan tidak memenuhi batas nilai kapitalisasi.

### 2. Transfer Persediaan Antar Entitas SKPD

Rincian Transfer Persediaan Antar Entitas SKPD pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut:

SKPD	Transfer Persediaan Antar Entitas (Rp.)
UPTIK	167.987.290
UPDAK	66.966.700
Suku Dinas Dukcapil Kota Jakarta Pusat	4.785.758.316
Suku Dinas Dukcapil Kota Jakarta Utara	7.184.535.679
Suku Dinas Dukcapil Kota Jakarta Barat	9.684.569.256
Suku Dinas Dukcapil Kota Jakarta Selatan	8.983.810.826
Suku Dinas Dukcapil Kota Jakarta Timur	11.159.091.769
Suku Dinas Dukcapil Kab. Kep. Seribu	209.274.180
<b>Jumlah Transfer Persediaan Antar Entitas</b>	<b>42.241.994.016</b>

### 3. Saldo Persediaan per 31 Desember 2018 dan 2017

Rincian Saldo Persediaan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

SKPD	Persediaan per 31 Desember 2018 (Rp.)	Persediaan per 31 Desember 2017 (Rp.)
Dinas Dukcapil	27.633.776.690	10.172.367.248
UPTIK	151.051.295	228.309.725
UPDAK	63.276.500	115.587.023
Suku Dinas Dukcapil Kota Jakarta Pusat	843.393.378	491.746.101
Suku Dinas Dukcapil Kota Jakarta Utara	864.249.023	717.092.829
Suku Dinas Dukcapil Kota Jakarta Barat	1.663.320.594	1.032.423.570
Suku Dinas Dukcapil Kota Jakarta Selatan	894.716.216	675.180.685
Suku Dinas Dukcapil Kota Jakarta Timur	878.278.469	443.034.619
Suku Dinas Dukcapil Kab. Kep. Seribu	142.256.762	148.531.010
<b>Jumlah Persediaan</b>	<b>33.134.318.927</b>	<b>14.024.272.810</b>

### 4. Donasi/Hibah Persediaan dari Luar Provinsi DKI Jakarta

Donasi/hibah persediaan yaitu berupa blangko KTP Elektronik dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, yang diterima oleh Dinas

Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta untuk kemudian didistribusikan ke Suku Dinas Kabupaten/Kota Administrasi sebagai entitas pelaksana langsung perekaman, pencetakan dan pendistribusian KTP Elektronik kepada masyarakat DKI Jakarta. Untuk Tahun 2018, nilai Donasi/Hibah Persediaan dari Luar Provinsi DKI Jakarta adalah sebesar **Rp. 13.047.342.000**.

Uraian	Jumlah	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah (Rp.)
Blangko KTP Elektronik	1.366.500	9.548	13.047.342.000
Jumlah Donasi/Hibah Persediaan dari Luar Provinsi DKI Jakarta			13.047.342.000

#### 5. Belanja Persediaan Dibayar di Muka

Belanja Persediaan Dibayar di Muka pada Tahun Anggaran 2018 sebesar **Rp. 193.453.119** merupakan sisa saldo Bahan Bakar Minyak (BBM) Kendaraan Dinas Operasional (KDO) yang belum terpakai sampai dengan 31 Desember 2018. Pada Neraca, jumlah ini juga muncul sebagai **Beban Barang Dibayar Dimuka**. Rincian Belanja Persediaan Dibayar di Muka pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut:

SKPD	Belanja Persediaan Dibayar di Muka (Rp.)
Dinas Dukcapil	129.764.480
UPTIK	5.994.980
UPDAK	193.426
Suku Dinas Dukcapil Kota Jakarta Pusat	8.276.091
Suku Dinas Dukcapil Kota Jakarta Utara	209.971
Suku Dinas Dukcapil Kota Jakarta Selatan	47.321.196
Suku Dinas Dukcapil Kota Jakarta Timur	1.692.975
<b>Jumlah Transfer Persediaan Antar Entitas</b>	<b>193.453.119</b>

#### 6. Persediaan Yang Tidak Digunakan (Usang/Rusak Berat)

Persediaan Yang Tidak Digunakan (Usang/Rusak Berat) pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar **Rp. 1.054.689.052** dan seluruhnya berada pada entitas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta. Nilai Persediaan yang telah usang ataupun rusak berat tidak

disajikan di Neraca, melainkan disajikan di Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban Barang

Rp. 3.447.002.994

### C.3. Beban Barang

Jumlah Beban Barang pada Tahun Anggaran 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar **Rp. 3.447.002.994** dan **Rp. 2.870.079.121**. Beban Barang merupakan konsumsi atas barang dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut:

Uraian	Belanja LRA per 31 Desember 2018	Penambahan	Pengurangan	Nilai Beban per 31 Desember 2018
Beban Barang	3.047.151.702			3.447.002.994
Belanja Barang Dibayar di Muka per 31 Desember 2017		39.084.292		
Reklasifikasi Aset Tetap/Lain-Lain ke Ekstrakomtabel		383.075.000		
Kapitalisasi Belanja Barang ke Aset Tetap/Lain-lain			22.308.000	

#### 1. Belanja Barang Dibayar di Muka per 31 Desember 2017

Belanja Barang Dibayar di Muka per 31 Desember 2017 sebesar **Rp. 39.084.292** berada pada entitas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta, UPTIK dan Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Administrasi Jakarta Utara dan Jakarta Timur, dan merupakan sisa saldo Bahan Bakar Minyak (BBM) Kendaraan Dinas Operasional (KDO) yang belum terpakai sampai dengan 31 Desember 2017, dengan perincian sebagai berikut:

SKPD	Jumlah (Rp.)
Dinas Dukcapil	15.144.477
UPTIK	64.692
Suku Dinas Dukcapil Kota Jakarta Utara	2.517.740
Suku Dinas Dukcapil Kota Jakarta Timur	21.357.383
<b>Jumlah Belanja Barang Dibayar di Muka</b>	<b>39.084.292</b>

#### 2. Reklasifikasi Aset Tetap/Lain-Lain ke Ekstrakomtabel

Reklasifikasi Aset Tetap/Lain-Lain ke Ekstrakomtabel adalah pemindahan klasifikasi akun Aset Tetap/Aset Lain-Lain ke Ekstrakomtabel karena tidak memenuhi kriteria sebagai Aset Tetap. Reklasifikasi Aset Tetap/Lain-Lain ke Ekstrakomtabel pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar **Rp. 383.075.000**.

### 3. Kapitalisasi Belanja Barang ke Aset Tetap/Lain-lain

Kapitalisasi Belanja Barang ke Aset Tetap/Lain-lain adalah pemindahan klasifikasi dari akun Belanja Barang menjadi Aset Tetap/Aset Lain-Lain karena telah memenuhi kriteria sebagai Aset Tetap. Kapitalisasi Belanja Barang ke Aset Tetap/Lain-lain per 31 Desember 2018 adalah sebesar **Rp. 22.308.000**.

*Beban Jasa*

*Rp. 45.067.461.375*

#### C.4. Beban Jasa

Jumlah Beban Jasa pada Tahun Anggaran 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar **Rp. 45.067.461.375** dan **Rp. 31.190.420.533**. Beban Jasa merupakan konsumsi atas jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

*Beban Pemeliharaan*

*Rp. 2.047.487.661*

#### C.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan pada Tahun Anggaran 2018 dan 2017 adalah **Rp. 2.047.487.661** dan **Rp. 2.374.693.022**. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Rincian Beban Pemeliharaan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut:

Uraian	Belanja LRA per 31 Desember 2018	Penambahan	Pengurangan	Nilai Beban per 31 Desember 2018
Beban Pemeliharaan	2.116.853.661			2.047.487.661
Kapitalisasi Belanja Pemeliharaan ke Aset Tetap			69.366.000	

Kapitalisasi Belanja Pemeliharaan ke Aset Tetap dilakukan pada belanja non-modal (Belanja Jasa) yang telah memenuhi kriteria kapitalisasi sebagai Aset Tetap. Kapitalisasi Belanja Pemeliharaan ke Aset Tetap pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar **Rp. 69.366.000** dengan perincian sebagai berikut:

Uraian	Jumlah	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah (Rp.)
<b>DINAS</b>			
AC Split	4	11.000.000	44.000.000
<b>JUMLAH</b>			<b>44.000.000</b>
<b>SELATAN</b>			
Monitor	2	2.420.000	4.840.000
Video Camera & Recorder	6	3.421.000	20.526.000
<b>JUMLAH</b>			<b>25.366.000</b>
<b>Jumlah Kapitalisasi Belanja Pemeliharaan ke Aset Tetap</b>			<b>69.366.000</b>

Beban Perjalanan  
Dinas  
Rp. 4.050.000

### C.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas pada Tahun Anggaran 2018 dan 2017 adalah **Rp. 4.050.000** dan **Rp. 0**. Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang timbul dari akun-akun yang terkait dengan Belanja Perjalanan Dinas.

Beban Penyusutan  
dan Amortisasi  
Rp. 9.268.356.674

### C.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi



Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi pada Tahun Anggaran 2018 dan 2017 adalah **Rp. 9.268.356.674** dan **Rp. 10.393.078.326**. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut:

Uraian	Beban Penyusutan dan Amortisasi pada Tahun 2018 (Rp.)
Peralatan dan Mesin	8.202.573.677
Gedung dan Bangunan	1.065.782.997
Jalan, Irigasi dan Jaringan	-
Aset Tetap Lainnya	-
<b>Beban Penyusutan</b>	<b>9.268.356.674</b>
Aset Tidak Berwujud	-
<b>Beban Amortisasi</b>	<b>-</b>
<b>Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>9.268.356.674</b>

Penjelasan Pos-Pos  
Laporan Perubahan  
Ekuitas  
Ekuitas Awal  
Rp. 107.876.218.411

### 5.3. Penjelasan Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas

#### D.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 1 Januari 2018 dan 2017 adalah **Rp. 107.876.218.411** dan **Rp. 108.555.765.907**. Ekuitas Awal adalah saldo ekuitas akhir tahun pelaporan sebelumnya.

#### D.2. Surplus/(Defisit) LO

Surplus/(Defisit) LO  
(Rp. 272.618.469.339)



Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar **Rp. 272.618.469.339** dan **Rp. 229.192.619.470**. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Rincian Surplus/(Defisit) LO pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut:

Uraian	TA 2018	TA 2017	%
Jumlah Beban	272.618.469.339	229.192.619.470	18,95%
<b>Surplus/(Defisit) Kegiatan Operasional</b>	<b>(272.618.469.339)</b>	<b>(229.192.619.470)</b>	<b>18,95%</b>
Jumlah Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non-Operasional	-	-	0,00%
<b>Surplus/(Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0,00%</b>
Pos Luar Biasa	-	-	0,00%
<b>Surplus/(Defisit) LO</b>	<b>(272.618.469.339)</b>	<b>(229.192.619.470)</b>	<b>18,95%</b>

Mutasi R/K PPKD  
Rp. 291.620.631.559

### D.3. Mutasi R/K PPKD

Jumlah Mutasi R/K PPKD untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar **Rp. 291.620.631.559** dan **Rp. 228.629.365.749**.

Rincian Mutasi R/K PPKD pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut:

Uraian	Penambahan	Pengurangan	Nilai
<b>R/K PPKD per 1 Januari 2018</b>	-	-	-
<b>R/K PPKD - Kas:</b>	<b>291.366.362.809</b>	-	<b>291.366.362.809</b>
Realisasi Belanja per 31 Desember 2018	291.366.362.809		
<b>R/K PPKD - Non-Kas:</b>	<b>42.648.824.016</b>	<b>42.394.555.266</b>	<b>254.268.750</b>
Transfer Masuk Aset Tetap dari SKPD Lain	406.830.000		
Transfer Masuk Persediaan dari SKPD Lain	42.241.994.016		
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Transfer Masuk dari SKPD Lain		152.561.250	
Transfer Keluar Persediaan ke SKPD Lain		42.241.994.016	
<b>R/K PPKD per 31 Desember 2018</b>			<b>291.620.631.559</b>

### 1. Realisasi Belanja per 31 Desember 2018

Rincian Realisasi Belanja per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

SKPD	Realisasi Belanja per 31 Desember 2018 (Rp.)
Dinas Dukcapil Provinsi DKI Jakarta	234.233.572.421
UPTIK	9.127.313.577
UPDAK	3.273.037.167
Suku Dinas Dukcapil Kota Adm. Jakarta Pusat	6.442.350.081
Suku Dinas Dukcapil Kota Adm. Jakarta Utara	7.464.874.972
Suku Dinas Dukcapil Kota Adm. Jakarta Barat	9.280.709.177
Suku Dinas Dukcapil Kota Adm. Jakarta Selatan	10.472.211.803
Suku Dinas Dukcapil Kota Adm. Jakarta Timur	10.063.130.540
Suku Dinas Dukcapil Kab. Adm. Kep. Seribu	1.009.163.071
<b>Jumlah Realisasi Belanja</b>	<b>291.366.362.809</b>

### 2. Transfer Masuk Aset Tetap dari SKPD Lain

Rincian Transfer Masuk Aset Tetap dari SKPD Lain per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Uraian	Tahun Perolehan	Jumlah	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah (Rp.)	SKPD Pemberi
<b>DINAS</b>					
KDO Roda Empat (Sedan)	2015	1	406.830.000	406.830.000	BPKD Prov. DKI Jakarta
<b>JUMLAH</b>				<b>406.830.000</b>	
<b>Jumlah Transfer Masuk Aset Tetap per 31 Desember 2018</b>				<b>406.830.000</b>	

### 3. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Transfer Masuk dari SKPD Lain

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Transfer Masuk dari SKPD Lain per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Uraian	Tahun Perolehan	Jumlah	Akum. Penyusutan (Rp.)	Jumlah (Rp.)	SKPD Pemberi
<b>DINAS</b>					
KDO Roda Empat (Sedan)	2015	1	152.561.250	152.561.250	BPKD Prov. DKI Jakarta
<b>JUMLAH</b>				<b>152.561.250</b>	
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Transfer Masuk per 31 Desember 2018</b>				<b>152.561.250</b>	

### 4. Transfer Persediaan Antar Entitas SKPD

Rincian Transfer Persediaan Antar Entitas SKPD pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut:

SKPD	Transfer Persediaan Antar Entitas (Rp.)
UPTIK	167.987.290
UPDAK	66.966.700
Suku Dinas Dukcapil Kota Jakarta Pusat	4.785.758.316
Suku Dinas Dukcapil Kota Jakarta Utara	7.184.535.679
Suku Dinas Dukcapil Kota Jakarta Barat	9.684.569.256
Suku Dinas Dukcapil Kota Jakarta Selatan	8.983.810.826
Suku Dinas Dukcapil Kota Jakarta Timur	11.159.091.769
Suku Dinas Dukcapil Kab. Kep. Seribu	209.274.180
<b>Jumlah Transfer Persediaan Antar Entitas</b>	<b>42.241.994.016</b>

Koreksi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar **Rp. 13** dan **(Rp. 116.293.475)**. Koreksi Ekuitas mencerminkan koreksi atas nilai ekuitas yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian ekuitas yang terjadi pada periode sebelumnya.

*Ekuitas Akhir*  
*Rp. 126.878.380.644*

#### D.5. Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar **Rp. 126.878.380.644** dan **Rp. 107.876.218.711**. Ekuitas Akhir adalah saldo ekuitas yang diperoleh dari hasil proses saldo ekuitas awal ditambah/dikurangi dengan dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar.

Rincian perhitungan Ekuitas Akhir pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut:

Uraian	TA 2018	TA 2017
Ekuitas Awal	107.876.218.411	108.555.765.907
<b>Perubahan Ekuitas</b>		
Surplus/Defisit LO	(272.618.469.339)	(229.192.619.470)
Mutasi RK PPKD	291.620.631.559	228.629.365.749
Koreksi Ekuitas	13	(116.293.475)
<b>Jumlah Perubahan Ekuitas</b>	<b>19.002.162.233</b>	<b>(679.547.196)</b>
<b>Ekuitas Akhir</b>	<b>126.878.380.644</b>	<b>107.876.218.711</b>

*Penjelasan Pos-Pos*  
*Neraca*

#### 5.4. Penjelasan Pos-Pos Neraca

Secara umum, ringkasan Neraca Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2018 (Rp.)	31 Desember 2017 (Rp.)	%
<b>Aset</b>			
Aset Lancar	33.327.772.046	14.063.357.402	136,98%
Aset Tetap	188.558.431.948	179.412.307.740	5,10%
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(100.065.446.211)	(90.657.069.292)	10,38%
Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud	6.262.520.200	6.262.520.200	0,00%
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(5.911.230.779)	(5.911.230.779)	0,00%
Aset Lainnya-Aset Rusak Berat	4.706.333.440	4.706.333.440	0,00%
Akumulasi Penyusutan Aset Rusak Berat	-	-	0,00%
<b>Jumlah Aset</b>	<b>126.878.380.644</b>	<b>107.876.218.711</b>	<b>17,61%</b>
<b>Kewajiban</b>			
Kewajiban Jangka Pendek	-	-	0,00%
Kewajiban Jangka Panjang	-	-	0,00%
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0,00%</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas-LO	(164.742.250.915)	(120.753.147.038)	36,43%
R/K PPKD	291.620.631.559	228.629.365.749	100,00%
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>126.878.380.644</b>	<b>107.876.218.711</b>	<b>17,61%</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>126.878.380.644</b>	<b>107.876.218.711</b>	<b>17,61%</b>

Sedangkan komposisi Aset Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2018 (Rp.)	%
Aset Lancar	33.327.772.046	26,27%
Aset Tetap	88.492.985.737	69,75%
Aset Lainnya	5.057.622.861	3,99%
<b>Jumlah Aset</b>	<b>126.878.380.644</b>	<b>100,00%</b>

Aset Lancar  
Rp. 33.327.772.046

#### 5.4.1 Aset Lancar



Kas di Bendahara  
Pengeluaran Rp. 0

## E.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0, yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/GUP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Umum Daerah per tanggal neraca. Rincian mutasi Kas di Bendahara Pengeluaran selama periode Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

SKPD	SP2D LS	SPJ UP/GUP	JUKOR BKU	STS UP/GUP	SETOR LS	LRA
	1	2	3	4	5	6 = 1 + (2-3+4) - 5
DINAS	233.038.036.694	1.158.674.927	3.202.500	40.063.300	-	234.233.572.421
UPTIK	9.021.107.480	101.564.944	-	4.641.153	-	9.127.313.577
UPDAK	3.222.719.977	44.334.680	-	5.982.510	-	3.273.037.167
PUSAT	6.169.304.137	272.720.352	-	7.656.450	7.330.858	6.442.350.081
UTARA	7.183.179.412	281.572.560	-	123.000	-	7.464.874.972
BARAT	8.715.245.068	565.464.109	-	-	-	9.280.709.177
SELATAN	9.446.184.661	1.036.741.742	4.496.000	222.690	6.441.290	10.472.211.803
TIMUR	9.688.756.475	379.913.404	11.911.339	6.372.000	-	10.063.130.540
P1000	894.092.071	114.142.000	-	929.000	-	1.009.163.071
<b>JUMLAH</b>	<b>287.378.625.975</b>	<b>3.955.128.718</b>	<b>19.609.839</b>	<b>65.990.103</b>	<b>13.772.148</b>	<b>291.366.362.809</b>

Jukor BKU adalah Jurnal Koreksi pada Buku Kas Umum Bendahara Pengeluaran dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)
<b>DINAS DUKCAPIL</b>		
1.	5.2.2.11.02 - Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.890.000
2.	5.2.2.11.04 - Belanja Makanan dan Minuman Peserta/Petugas/Panitia	600.000
3.	5.2.2.27.01 - Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/Nara Sumber	712.500
<b>JUMLAH</b>		<b>3.202.500</b>
<b>SUDIN DUKCAPIL JAKARTA SELATAN</b>		
1.	5.2.2.05.01 - Belanja Jasa Service	6.000
2.	5.2.2.11.04 - Belanja Makanan dan Minuman Peserta/Petugas/Panitia	1.890.000
3.	5.2.2.27.01 - Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/Nara Sumber	2.600.000
<b>JUMLAH</b>		<b>4.496.000</b>
<b>SUDIN DUKCAPIL JAKARTA TIMUR</b>		
1.	5.2.2.02.17 - Belanja Suku Cadang Kendaraan Dinas Operasional	3.152.849
2.	5.2.2.05.01 - Belanja Jasa Service	8.758.490
<b>JUMLAH</b>		<b>8.758.490</b>

Rincian Saldo Bank pada Bendahara Pengeluaran pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

SKPD	Nama Bank	Nomor Rekening	31 Desember 2018 (Rp.)	31 Desember 2017 (Rp.)
Dinas	Bank DKI	118-02-04050-5	-	-
UPTIK	Bank DKI	118-02-04756-9	-	-
UPDAK	Bank DKI	118-02-04761-5	-	-
Jakarta Pusat	Bank DKI	111-02-06594-2	-	-
Jakarta Utara	Bank DKI	201-02-10670-2	-	-
Jakarta Barat	Bank DKI	300-02-02423-2	-	-
Jakarta Selatan	Bank DKI	404-02-00026-0	-	-
Jakarta Timur	Bank DKI	503-02-00191-4	-	-
Kepulauan Seribu	Bank DKI	300-02-03608-7	-	-

Persediaan  
Rp. 33.134.318.927

## E.2 Persediaan



Nilai Persediaan per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar **Rp. 33.134.318.927** dan **Rp. 14.024.272.810**.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Rincian Saldo Persediaan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

SKPD	Persediaan per 31 Desember 2018 (Rp.)	Persediaan per 31 Desember 2017 (Rp.)
Dinas Dukcapil	27.633.776.690	10.172.367.248
UPTIK	151.051.295	228.309.725
UPDAK	63.276.500	115.587.023
Suku Dinas Dukcapil Kota Jakarta Pusat	843.393.378	491.746.101
Suku Dinas Dukcapil Kota Jakarta Utara	864.249.023	717.092.829
Suku Dinas Dukcapil Kota Jakarta Barat	1.663.320.594	1.032.423.570
Suku Dinas Dukcapil Kota Jakarta Selatan	894.716.216	675.180.685
Suku Dinas Dukcapil Kota Jakarta Timur	878.278.469	443.034.619
Suku Dinas Dukcapil Kab. Kep. Seribu	142.256.762	148.531.010
<b>Jumlah Persediaan</b>	<b>33.134.318.927</b>	<b>14.024.272.810</b>

Persediaan Yang Tidak Digunakan (Usang/Rusak Berat) pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar **Rp. 1.054.689.052** dan seluruhnya berada pada entitas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta. Nilai Persediaan yang telah usang ataupun rusak berat tidak disajikan di Neraca, melainkan disajikan di Catatan atas Laporan Keuangan.

Rincian Saldo Persediaan (kondisi baik) menurut Jenis Persediaan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:



SKPD	Persediaan Bahan Pakai Habis per 31 Desember 2018 (Rp.)	Persediaan Bahan/Material per 31 Desember 2018 (Rp.)	Persediaan Barang Lainnya per 31 Desember 2018 (Rp.)
Dinas Dukcapil	11.914.876.610	39.492.750	15.679.407.330
UPTIK	82.291.105	68.760.190	-
UPDAK	63.276.500	-	-
Sudin Dukcapil Kota Jakarta Pusat	23.818.245	-	819.575.133
Sudin Dukcapil Kota Jakarta Utara	303.710.778	457.600	560.080.645
Sudin Dukcapil Kota Jakarta Barat	713.495.368	300.000	949.525.226
Sudin Dukcapil Kota Jakarta Selatan	326.162.559	-	568.553.657
Sudin Dukcapil Kota Jakarta Timur	505.620.735	-	372.657.734
Sudin Dukcapil Kab. Kep. Seribu	142.256.762	-	-
<b>Jumlah Persediaan</b>	<b>14.075.508.662</b>	<b>109.010.540</b>	<b>18.949.799.725</b>

Aset Tetap

Rp. 88.492.985.737

#### 5.4.2 Aset Tetap



Secara umum, Rincian Mutasi Aset Tetap Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta selama periode Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2017 (Rp.)	Penambahan TA 2018 (Rp.)	Pengurangan TA 2018 (Rp.)	31 Desember 2018 (Rp.)
Tanah	65.349.077.000	-	-	65.349.077.000
Peralatan dan Mesin	86.297.563.840	9.630.637.750	484.513.542	95.443.688.048
Gedung dan Bangunan	27.705.643.850	-	-	27.705.643.850
Jalan, Jaringan dan Irigasi	-	-	-	-
Aset Tetap Lainnya	60.023.050	-	-	60.023.050
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-	-
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(68.911.608.203)	(8.355.134.929)	12.541.005	(77.254.202.127)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(21.698.523.089)	(1.065.782.998)	3	(22.764.306.084)
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(46.938.000)	-	-	(46.938.000)
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>(90.657.069.292)</b>	<b>(9.420.917.927)</b>	<b>12.541.008</b>	<b>(100.065.446.211)</b>
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>88.755.238.448</b>	<b>209.719.823</b>	<b>497.054.550</b>	<b>88.492.985.737</b>

Tanah

Rp. 65.349.077.000

### E.3 Tanah

Saldo Aset Tetap berupa Tanah pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta per 31 Desember 2018 adalah sebesar **Rp. 65.349.077.000**. Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

SKPD	Luas	Lokasi	Nilai (Rp.)
Dinas Dukcapil Provinsi DKI Jakarta	2.376 m <sup>2</sup>	Jalan Letjen S. Parman No. 7 Jakarta Barat	36.436.240.000
Suku Dinas Dukcapil Kota Adm. Jakarta Utara	1.075 m <sup>2</sup>	Jalan Berdikari No.2 Jakarta Utara	1.851.150.000
Suku Dinas Dukcapil Kota Adm. Jakarta Barat	3.567 m <sup>2</sup>	Jalan Meruya Utara No. 5 Jakarta Barat	6.634.620.000
Suku Dinas Dukcapil Kota Adm. Jakarta Selatan	1.083 m <sup>2</sup>	Jalan Radio V No. 6 Jakarta Selatan	16.666.017.000
Suku Dinas Dukcapil Kota Adm. Jakarta Timur	715 m <sup>2</sup>	Jalan Cipinang Baru Raya No. 16 Jakarta Timur.	3.761.050.000
<b>Jumlah Aset Tetap - Tanah</b>			<b>65.349.077.000</b>

Peralatan dan Mesin

Rp. 95.443.688.048

### E.4 Peralatan dan Mesin



Saldo Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar **Rp. 95.443.688.048** dan **Rp. 86.297.563.840**. Mutasi pada Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo per 31 Desember 2017 (Nilai Perolehan)</b>	<b>Rp 86.297.563.840</b>
Mutasi Penambahan:	
Belanja Modal TA 2018	Rp 9.132.133.750
Koreksi TA 2018	Rp 498.504.000
<b>Jumlah Mutasi Penambahan</b>	<b>Rp 9.630.637.750</b>
Mutasi Pengurangan:	
Koreksi TA 2018	Rp (484.513.542)
<b>Jumlah Mutasi Pengurangan</b>	<b>Rp (484.513.542)</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2018 (Nilai Perolehan)</b>	<b>Rp 95.443.688.048</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018	Rp (77.254.202.127)
<b>Saldo per 31 Desember 2018 (Nilai Buku)</b>	<b>Rp 18.189.485.921</b>

Transaksi mutasi penambahan pada Tahun Anggaran 2018 adalah berupa:

1. Belanja Modal sebesar **Rp. 9.132.133.750**
2. Koreksi Penambahan Aset Tetap – Peralatan dan Mesin sebesar **Rp. 498.504.000** terdiri dari:

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)
1.	Transfer Masuk dari SKPD Lain	406.830.000
2.	Kapitalisasi dari Beban Pemeliharaan	69.366.000
3.	Kapitalisasi dari Beban Barang	22.308.000
<b>Jumlah Koreksi Penambahan Aset Tetap-P&amp;M</b>		<b>498.504.000</b>

Transaksi mutasi pengurangan pada Tahun Anggaran 2018 adalah berupa:

1. Koreksi Pengurangan Aset Tetap – Peralatan dan Mesin sebesar **Rp. 484.513.542** terdiri dari:

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)
1.	Reklasifikasi Belanja Modal Tahun 2018 ke Beban Barang	383.075.000
2.	Reklasifikasi Belanja Modal Tahun 2018 menjadi Persediaan	88.897.550
3.	Reklasifikasi Aset Tetap (Selain Belanja Modal 2018) ke Beban Barang	12.540.990
4.	Reklasifikasi Aset Tetap Menjadi Aset Rusak Berat	2
<b>Jumlah Koreksi Pengurangan Aset Tetap-P&amp;M</b>		<b>484.513.542</b>

Gedung dan  
Bangunan  
Rp. 27.705.643.850

## E.5 Gedung dan Bangunan

Saldo Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar **Rp. 27.705.643.850** dan **Rp. 27.705.643.850**. Mutasi pada Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo per 31 Desember 2017 (Nilai Perolehan)</b>	<b>Rp 27.705.643.850</b>
Mutasi Penambahan:	
Koreksi TA 2018	Rp -
<b>Jumlah Mutasi Penambahan</b>	<b>Rp -</b>
Mutasi Pengurangan:	
Koreksi TA 2018	Rp -
<b>Jumlah Mutasi Pengurangan</b>	<b>Rp -</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2018 (Nilai Perolehan)</b>	<b>Rp 27.705.643.850</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018	Rp (22.764.306.084)
<b>Saldo per 31 Desember 2018 (Nilai Buku)</b>	<b>Rp 4.941.337.766</b>

Aset Tetap Lainnya  
Rp. 60.023.050

## E.7 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kategori tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah **Rp. 60.023.050** dan **Rp. 60.023.050**. Aset tetap tersebut berupa buku dan peralatan olahraga.

SKPD	Tahun Perolehan	Uraian	Jumlah (Rp.)
Dinas Dukcapil	2008	Buku Umum Lain-lain	13.085.050
Dinas Dukcapil	2012	<i>Treadmill</i>	26.759.000
Dinas Dukcapil	2012	<i>Elliptical Trainer</i>	16.969.000
Dinas Dukcapil	2012	Meja Tennis Meja	3.210.000
<b>Jumlah Aset Tetap Lainnya</b>			<b>60.023.050</b>

Mutasi pada Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo per 31 Desember 2017 (Nilai Perolehan)</b>	<b>Rp 60.023.050</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2018 (Nilai Perolehan)</b>	<b>Rp 60.023.050</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018	Rp (46.938.000)
<b>Saldo per 31 Desember 2018 (Nilai Buku)</b>	<b>Rp 13.085.050</b>

**Akumulasi  
Penyusutan Aset  
Tetap**  
(Rp. 100.065.446.211)

## E.8 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing (Rp. 100.065.446.211) dan (Rp. 90.657.069.292). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai Perolehan s.d. 31 Desember 2018 (Rp.)	Akum. Penyusutan s.d. 31 Desember 2018 (Rp.)	Nilai Buku s.d. 31 Desember 2018 (Rp.)
Peralatan dan Mesin	95.443.688.048	(77.254.202.127)	18.189.485.921
Gedung dan Bangunan	27.705.643.850	(22.764.306.084)	4.941.337.766
Jalan, Jaringan dan Irigasi	-	-	-
Aset Tetap Lainnya	60.023.050	(46.938.000)	13.085.050
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>123.209.354.948</b>	<b>(100.065.446.211)</b>	<b>23.143.908.737</b>

**Aset Tidak Berwujud**  
Rp. 6.262.520.200

## E.10 Aset Tidak Berwujud

Saldo Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp. 6.262.520.200 dan Rp. 6.262.520.200. Aset Tidak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tidak Berwujud pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta berupa aplikasi Sistem Operasi dan Database yang digunakan untuk menunjang pelayanan kependudukan.

Mutasi pada Aset Tidak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo per 31 Desember 2017 (Nilai Perolehan)</b>	<b>Rp 6.262.520.200</b>
Mutasi Penambahan:	
Koreksi TA 2018	Rp -
<b>Jumlah Mutasi Penambahan</b>	<b>Rp -</b>
Mutasi Pengurangan:	
<b>Jumlah Mutasi Pengurangan</b>	<b>Rp -</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2018 (Nilai Perolehan)</b>	<b>Rp 6.262.520.200</b>
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2018	Rp (5.911.230.779)
<b>Saldo per 31 Desember 2018 (Nilai Buku)</b>	<b>Rp 351.289.421</b>

Rincian Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

SKPD	Nama Aset Tidak Berwujud	Tahun Perolehan	Jumlah	Harga Satuan (Rp.)	Nilai Perolehan (Rp.)	Beban Amortisasi TA 2018 (Rp.)	Akumulasi Amortisasi TA 2018 (Rp.)
Pusat	Oracle Database 11G Standard Edition	2012	10	21.725.000	217.250.000	-	217.250.000
Pusat	Windows Server 2012 Standard Edition	2012	5	8.338.000	41.690.000	-	41.690.000
Utara	Oracle Database 11G Standard Edition	2012	10	21.725.000	217.250.000	-	217.250.000
Utara	Windows Server 2012 Standard Edition	2012	4	8.338.000	33.352.000	-	33.352.000
Barat	Oracle Database 11G Standard Edition	2012	11	21.725.000	238.975.000	-	238.975.000
Barat	Windows Server 2012 Standard Edition	2012	5	8.338.000	41.690.000	-	41.690.000
Selatan	Oracle Database 11G Standard Edition	2012	11	21.725.000	238.975.000	-	238.975.000
Selatan	Windows Server 2012 Standard Edition	2012	5	8.338.000	41.690.000	-	41.690.000
Timur	Oracle Database 11G Standard Edition	2012	11	21.725.000	238.975.000	-	238.975.000
Timur	Windows Server 2012 Standard	2012	5	8.338.000	41.690.000	-	41.690.000
UPTIK	Media Pack Oracle Database 11G	2013	2	2.178.000	4.356.000	-	4.356.000
UPTIK	Oracle Database 11G Standard Edition	2013	77	23.430.000	1.804.110.000	-	1.804.110.000
UPTIK	Software Developer Kit e-KTP	2013	197	5.500.000	1.083.500.000	-	1.083.500.000
UPTIK	Windows Server 2012 Standard Edition	2013	22	11.935.000	262.570.000	-	262.570.000
UPTIK	Software Oracle Database	2014	92	18.886.529	1.737.560.668	-	1.390.048.516
UPTIK	Software Oracle Database	2014	1	18.886.532	18.886.532	-	15.109.226
<b>Jumlah Aset Tidak Berwujud</b>					<b>6.262.520.200</b>	<b>-</b>	<b>5.911.230.742</b>

Amortisasi Aset Tidak Berwujud

### E.11 Amortisasi Aset Tidak Berwujud



(Rp. 5.911.230.779)

Saldo Amortisasi Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing **(Rp. 5.911.230.779)** dan **(Rp. 5.911.230.779)**. Amortisasi Aset Tidak Berwujud merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tidak berwujud yang dikurangi selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Rincian Amortisasi Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut.

Uraian	Nilai Perolehan s.d. 31 Desember 2018 (Rp.)	Amortisasi s.d. 31 Desember 2018 (Rp.)	Nilai Buku s.d. 31 Desember 2018 (Rp.)
Oracle Database 11g	2.955.535.000	(2.955.535.000)	-
Windows Server 2012	462.682.000	(462.682.000)	-
SDK e-KTP	1.083.500.000	(1.083.500.000)	-
Oracle Database	1.756.447.200	(1.405.157.742)	351.289.458
Media Pack Oracle Database	4.356.000	(4.356.000)	-
<b>Jumlah Aset Tidak Berwujud</b>	<b>6.262.520.200</b>	<b>(5.911.230.742)</b>	<b>351.289.458</b>

Aset Rusak Berat  
Rp. 4.706.333.440

## E.12 Aset Rusak Berat

Saldo Aset Rusak Berat per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah **Rp. 4.706.333.440** dan **Rp. 4.706.333.440**. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Daerah (BMD) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas.

Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas Aset Rusak Berat untuk Tahun 2018.



## BAB VI: PENJELASAN ATAS INFORMASI NON-KEUANGAN

### Gambaran Umum

#### 6.1. Gambaran Umum

Berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 263 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta merupakan unsur pelaksana yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah, dan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dikoordinasikan oleh Asisten Pemerintahan.

### Tugas Pokok dan Fungsi

#### 6.2. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil.

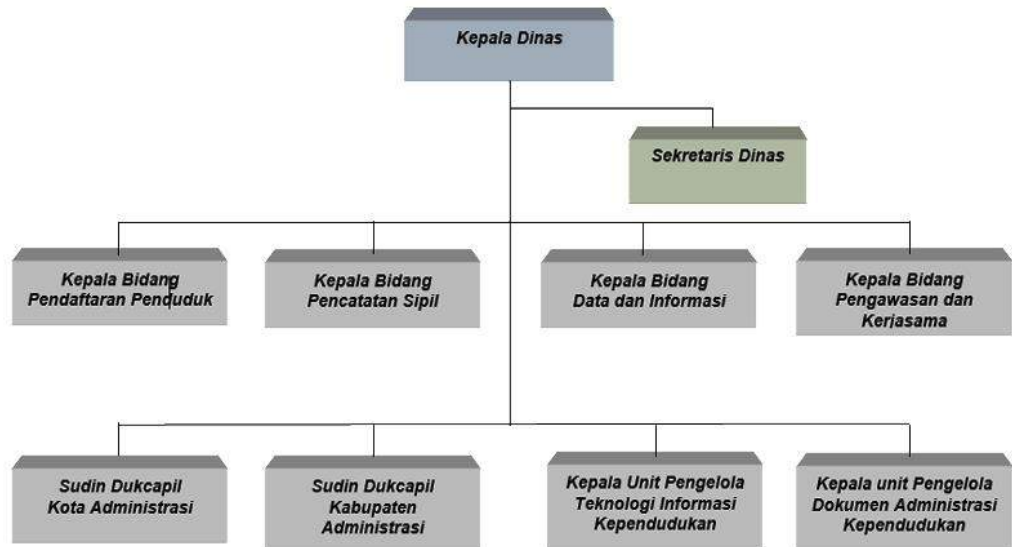
Untuk melaksanakan tugas dimaksud, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
2. Pelaksanaan Renstra dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
3. Penyusunan kebijakan, pedoman dan standar teknis urusan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil.
4. Penyelenggaraan koordinasi administrasi kependudukan.
5. Pengumpulan, pengolahan dan penyajian data kependudukan.
6. Pelaksanaan dan pengendalian mobilitas penduduk.
7. Pelayanan administrasi kependudukan termasuk pelayanan yang bersifat khusus dan penduduk rentan administrasi kependudukan.

8. Pengembangan dan evaluasi pelaksanaan sistem administrasi kependudukan.
9. Penyelesaian permasalahan administrasi kependudukan.
10. Pemutakhiran data penduduk dalam pelaksanaan pemilihan umum.
11. Pembinaan dan pengembangan peran serta masyarakat dalam administrasi kependudukan.
12. Pembinaan dan pengembangan tenaga fungsional kependudukan dan pencatatan sipil.
13. Pemungutan, penatausahaan, penyeteroran, pelaporan dan pertanggungjawaban penerimaan retribusi di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil.
14. Penyediaan, penatausahaan, penggunaan, pemeliharaan dan perawatan prasarana dan sarana kerja di bidang kependudukan dan pencatatan sipil.
15. Pemberian dukungan teknis kepada masyarakat dan perangkat daerah di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil.
16. Penegakan peraturan perundang-undangan daerah di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil.
17. Pengelolaan kepegawaian, keuangan, dan barang Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
18. Pengelolaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
19. Pengelolaan kearsipan, data dan informasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
20. Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

### 6.3. Struktur Organisasi

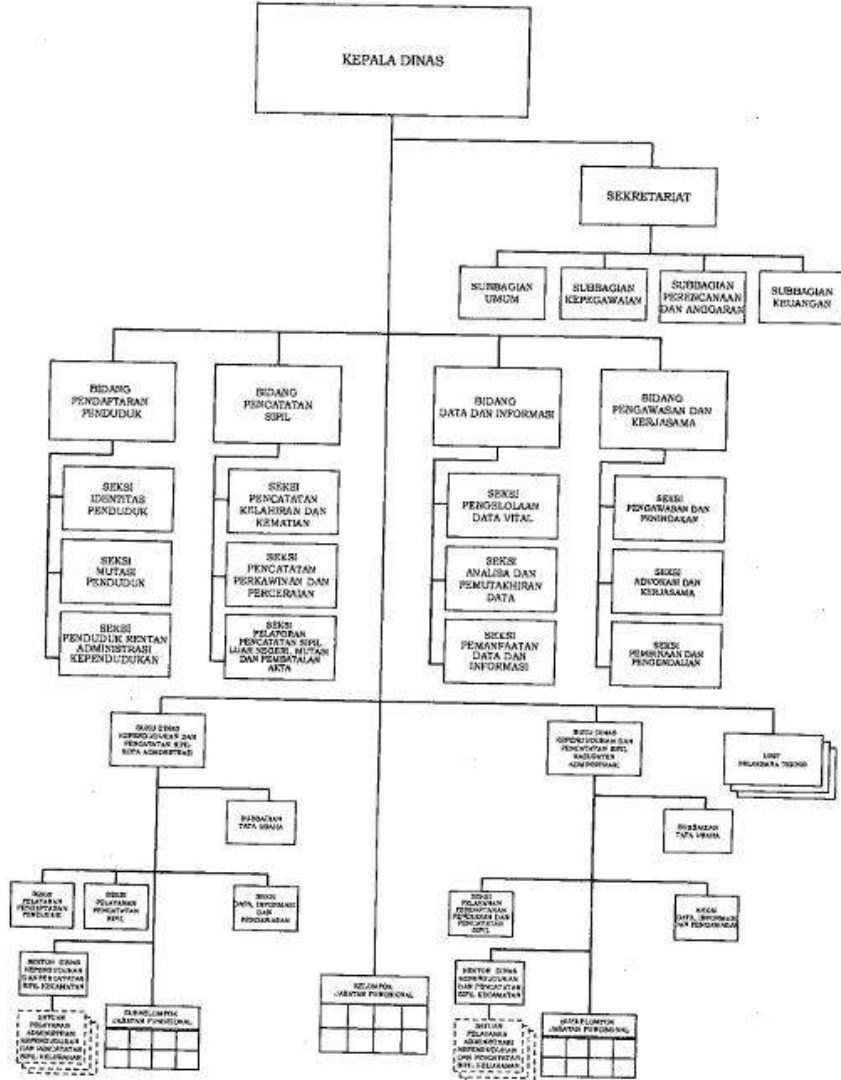
Struktur organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta adalah sebagai berikut:



Lampiran : Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus  
Ibukota Jakarta

Nomor 263 TAHUN 2016  
Tanggal 29 Desember 2016

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI  
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL



Pt. GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS  
IBUKOTA JAKARTA,

td

SIM&SONO



Susunan organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

No.	Jabatan	Nama Pejabat
a.	Kepala Dinas	Dhany Sukma
b.	Sekretariat	Edi Supriadi
	1. Subbagian Umum	Rosyik Muhammad
	2. Subbagian Kepegawaian	Syamsu Bachri
	3. Subbagian Perencanaan dan Anggaran	Sutikno
	4. Subbagian Keuangan	Melia M. Djon
c.	Bidang Pendaftaran Penduduk	Sapto B. Wibowo
	1. Seksi Identitas Penduduk	Herlina
	2. Seksi Mutasi Penduduk	Syahroni
	3. Seksi Penduduk Rentan Administrasi Kependudukan	Yani Sahlijah
d.	Bidang Pencatatan Sipil	Sapto B. Wibowo (Plt.)
	1. Seksi Pencatatan Kelahiran dan Kematian	Nenni Murnisari
	2. Seksi Pencatatan Perkawinan dan Perceraian	Fenry Sinurat
	3. Seksi Pelaporan Pencatatan Sipil Luar Negeri, Mutasi dan Pembatalan Akta	Rina Sari
e.	Bidang Data dan Informasi	Alina Balqis
	1. Seksi Pengelolaan Data Vital	Salimin
	2. Seksi Analisa dan Pemutakhiran Data	Dyah Soewartini Widji Lestari
	3. Seksi Pemanfaatan Data dan Informasi	Dian Puspitasari
f.	Bidang Pengawasan dan Kerjasama	Yadi Rusmayadi
	1. Seksi Pengawasan dan Penindakan	Sudirman
	2. Seksi Advokasi dan Kerjasama	Achmad Arief Santoso
	3. Seksi Pembinaan dan Pengendalian	Rizky Parlindungan Lubis
g.	Unit Pengelola Dokumen Administrasi Kependudukan	Ahmad Fauzi
	1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Yusrita Tajri
	2. Kepala Satuan Pelaksana Pengelola Dokumen Kependudukan	Heru Suprpto
	3. Kepala Satuan Pelaksana Pemanfaatan Dokumen Kependudukan	Desmond
h.	Unit Pengelola Teknologi Informasi Kependudukan	Muhammad Nurrahman
	1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Gentina Arifin
	2. Kepala Satuan Pelaksana Pengelola Hardware	Condro Prabowo
	3. Kepala Satuan Pelaksana Pengelola Aplikasi dan Software	Raditya Wirawan

No.	Jabatan	Nama Pejabat
i.	Kepala Suku Dinas Dukcapil Kota Adm. Jakarta Pusat	Remon Mastadian
	1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Muhammad Edward Idris
	2. Kepala Seksi Pendaftaran Penduduk	Ika Julaika
	3. Kepala Seksi Pencatatan Sipil	Cendekiawan Trisyafarianta
	4. Kepala Seksi Data dan Informasi	Masnita
j.	Kepala Suku Dinas Dukcapil Kota Adm. Jakarta Utara	Erik Polim
	1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Nina Narulita Zainal
	2. Kepala Seksi Pendaftaran Penduduk	Sri Supriantoro
	3. Kepala Seksi Pencatatan Sipil	Kartawi
	4. Kepala Seksi Data dan Informasi	Saanah
k.	Kepala Suku Dinas Dukcapil Kota Adm. Jakarta Barat	Edi Supriadi (Plt.)
	1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Kuntarti
	2. Kepala Seksi Pendaftaran Penduduk	Rina Mulyanti
	3. Kepala Seksi Pencatatan Sipil	Harapan Dalimunthe
	4. Kepala Seksi Data dan Informasi	Budiyati
l.	Kepala Suku Dinas Dukcapil Kota Adm. Jakarta Selatan	Abdul Haris
	1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Didik Purnomo
	2. Kepala Seksi Pendaftaran Penduduk	Endang Susilowati
	3. Kepala Seksi Pencatatan Sipil	Bernard Sihombing
	4. Kepala Seksi Data dan Informasi	Bintang Juara Suspita
m.	Kepala Suku Dinas Dukcapil Kota Adm. Jakarta Timur	Sukma Wijaya
	1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Enap Hanapi
	2. Kepala Seksi Pendaftaran Penduduk	Naufan
	3. Kepala Seksi Pencatatan Sipil	Fredi Prasetya
	4. Kepala Seksi Data dan Informasi	Budi Mulyaningsih
n.	Kepala Suku Dinas Dukcapil Kab. Adm. Kepulauan Seribu	Rosnany
	1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Aris Munanto (Plt.)
	2. Kepala Seksi Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil	Aris Munanto
	3. Kepala Seksi Data dan Informasi dan Penertiban	Joko Basuki Yuliantoro

## BAB VII: PENUTUP

Laporan Keuangan Gabungan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta yang berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) untuk Tahun Anggaran yang Berakhir pada 31 Desember 2018 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 161 Tahun 2017 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.